



BUKU KURIKULUM
PRODI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
TAHUN 2022

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp.: (061) 7030082 – 7030083, Faximilie: (061) 7030083

Email: institutkesehatan@delihusada.ac.id

Website: www.delihusada.ac.id



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA

SK MENRISTEKDIKTI RI NO: 258/KPT/I/2017

Terakreditasi BAN-PT No : 143/SK/BAN-PT/Ak-PJJ/PT/IV/2020, Peringkat "B"

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Program Studi :

1. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Magister, Akreditasi LAM-PTKes "Baik Sekali"
2. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Akreditasi LAM-PTKes "Unggul"
3. Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Diploma Empat, Akreditasi LAM-PTKes "Baik Sekali"
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Diploma Empat, Akreditasi LAM-PTKes "Baik"
5. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp. (061) 7030082 – 7030083 Faximilie : (061) 7030083

Email : fk.m.ikdh@gmail.com, Website : www.delihusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 548/DKN.FKM.IKDH-DT/SK/ VI/2022

Tentang :

PENETAPAN BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat :

- Menimbang**
- 1 Bahwa Berdasarkan Ketentuan Peraturan Pendidikan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua Terhadap Kurikulum Yang Telah Mendapat Pertimbangan, Perlu Diberlakukan Kurikulum Baru Sebagai Penyempurnaan Dari Kurikulum Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
 - 2 Untuk Memenuhi Maksud Pada Butir 1 di Atas, Maka Perlu Diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
- Mengingat**
- 1 Statuta Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 - 2 Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 - 3 Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 - 4 Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi
 - 5 Permenristekdikti No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - 6 Permendikbud No. 73 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan KKNI di Perguruan Tinggi
 - 7 Permenkes No.62 Tahun 2016 Tentang SPM Pendidikan Tinggi
 - 8 Surat Keputusan Rektor No. 0434/RKT.IKDH-DT/KM/2017 tentang pedoman penyusunan Kurikulum di IKDH
 - 9 Surat Keputusan Rektor No. 0435/RKT.IKDH-DT/KM/2017 tentang pedoman Peninjauan dan Pengembangan Kurikulum di IKDH

MENETAPKAN

- Pertama** Berlakunya Kurikulum Baru Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
- Kedua** Kurikulum Dimaksud Sebanyak 148 sks pada reguler dan 44 sks pada non reguler
- Ketiga** Kurikulum Dimaksud Berlaku Bagi Mahasiswa Tahun Ajaran 2022/2023 dan Angkatan Selanjutnya
- Keempat** Surat Keputusan Ini Berlaku Mulai Tahun Ajaran 2022/2023 Dengan Ketentuan Apabila di Kemudian Hari Terdapat Kekeliruan Dalam Keputusan Ini, Akan Diadakan Perbaikan Sebagaimana Mestinya
- Kelima** Demikian Surat Keputusan Ini Diperbuat, Apabila Terdapat Kekeliruan, Surat Keputusan Ini Akan Ditinjau Kembali Untuk Diperbaiki Sebagaimana Mestinya.

Ditetapkan di : Deli Tua
Tanggal : 22 Juni 2022
D e k a n ,



Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes.
NPP. 195801132014021002

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan petunjuk dan rahmadNya sehingga kami menyelesaikan “Kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan “ dengan memperhatikan UU RI tentang pendidikan Tinggi, perpres RI tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenkes RI tentang penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan Permendikbud RI tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kami menyadari dalam penyusunan kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu kami mengharapkan masukan/saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
2. Dekan Fakultas dan seluruh staf Kesehatan Masyarakat di Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
3. Seluruh staf Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan Deli Husada Deli Tua
4. Narasumber dari bidang Kurikulum Institusi Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Dengan Selesainya kurikulum Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan , diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran, capaian pembelajaran, bahan kajian yang dicapai, strategi pencapaian dan evaluasi ketercapaian pembelajaran.

Akhirnya kepada semua pihak juga kami sampaikan terima kasih atas segala masukan dan saran yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan kemudahan dan perlindungan kepada kita.

Delitua, Juni 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I – Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Daftar Istilah	5
BAB II – Pengertian Manajemen Informasi Kesehatan, Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan	8
A.Manajemen Informasi Kesehatan	8
B. Visi.....	8
C. Misi.....	8
D. Tujuan Pendidikan	9
BAB III – Profil, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Manajemen Informasi Kesehatan	10
A. Profil Lulusan.....	10
B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi	11
C. Matrik profil, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah	21
BAB IV – Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah.....	53
A. Struktur Program.....	53
B. Distribusi Mata Kuliah.....	55
C. Deskripsi Mata Kuliah	59
BAB V – Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum	73
A. Beban dan Lama Studi	73
B. Peserta Didik	73
C. Kualifikasi Dosen	75
D. Bahan dan Metode Pembelajaran.....	75
E. Sarana dan Prasarana	77
F. Lahan Praktek.....	78

G. Evaluasi Belajar.....	85
BAB VI – Penutup	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memberhasilkkan pembangunan kesehatan memerlukan dukungan sumber daya yang cukup, serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Namun, seringkali para pembuat kebijakan di bidang kesehatan mengalami kesulitan dalam hal pengambilan keputusan yang baik karena keterbatasan atau ketidaktersediaan data dan informasi yang akurat, tepat, dan cepat. Data dan informasi merupakan sumber utama dalam pengelolaan pembangunan kesehatan,

yaitu pada proses manajemen, pengambilan keputusan, pengelolaan , dan penerapan akuntabilitas. Dalam Pasal 168 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan. Informasi kesehatan dimaksud dilakukan melalui sistem informasi dan melalui lintas sektor. Di samping itu, dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Pemerintah juga akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh akses terhadap informasi kesehatan.

Informasi kesehatan diartikan sebagai data kesehatan yang telah diolah atau diproses menjadi bentuk yang mengandung nilai dan makna yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dalam mendukung pembangunan kesehatan. Data dan informasi inilah yang kemudian menjadi acuan dalam proses manajemen, pengambilan keputusan, perencanaan, dan akuntabilitas. Data dan Informasi yang tersedia harus akurat, tepat waktu, dan cepat Informasi merupakan jantung dari sistem perjalanan pelayanan kesehatan. Rekam medis/kesehatan baik manual maupun elektronik ,adalah pusat informasi medis/kesehatan yang menerangkan seluruh aspek pelayanan kesehatan pasien.Tenaga kesehatan, dokter,perawat,dan tenaga pemberi pelayanan kesehatan lainnya membutuhkan informasi kesehatan untuk melayani pengobatan dan perawatan seorang pasien.Rekam medis/kesehatan

bermanfaat sebagai link komunikasi antar tenaga pelayanan kesehatan. Dokumentasi pada rekam medis/kesehatan memberikan proteksi legal bagi pasien, tenaga pelayanan kesehatan, dan fasilitas sarana pelayanan kesehatan.

Tenaga Manajemen Informasi Kesehatan Profesional memiliki salah satu posisi penting dalam organisasi kesehatan, bertanggungjawab atas berbagai manajemen dan informasi kesehatan pasien yang dilakukan dan dihasilkan pada sistem kesehatan. Manajemen Informasi Kesehatan melibatkan diri dalam pekerjaan menjaga, mengumpulkan, menganalisa, memproteksi, dan menyebarkan informasi kesehatan utama bagi kualitas pelayanan kesehatan. WHO menyatakan pengumpulan data manajemen dan penggunaan informasi yang tepat dalam sistem kesehatan akan menentukan efektivitas sistem dalam hal mendeteksi masalah kesehatan, menentukan prioritas, mengidentifikasi solusi, dan mengalokasikan sumber untuk peningkatan kualitas capaian pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna dapat dicapai melalui pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan, serta pementapan fungsi-fungsi administrasi kesehatan yang didukung oleh sistem informasi kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta hukum kesehatan. Dengan demikian maka diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembangunan kesehatan, diantaranya tenaga Manajemen Informasi Kesehatan.

Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Lebih lanjut dalam Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 29 ayat (2), menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk menghasilkan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan yang

berkualitas, maka diperlukan kurikulum disusun mengacu pada KKNi dan dilaksanakan oleh Institut Kesehatan Deli Husada Delitua. Pendidikan tenaga kesehatan Manajemen Informasi Kesehatan merupakan jenjang kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Kurikulum Manajemen Informasi Kesehatan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di Prodi Manajemen Informasi Kesehatan. Sedangkan kompetensinya adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu, salah satunya kurikulum diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan. Kurikulum Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan disusun mengacu pada KKNi dengan harapan dapat menjadi standar kompetensi lulusan guna menjawab tantangan dan permasalahan sistem informasi dan manajemen kesehatan yang semakin kompleks sebagai factor risiko terhadap kesehatan pasien/manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi kesehatan. Program studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Institut Kesehatan Deli Husada DELITUA memperoleh ijin operasional melalui SK Menristekdikti No 254/KPT/I/2017. Penyusunan Kurikulum Manajemen Informasi Kesehatan Deli Husada sesuai kurikulum KKNi Pendidikan Tinggi yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti 2016.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden RI No. 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJM-N.
7. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
8. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor 269/MEKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis Dan Angka Kreditnya
15. Undang - Undang RI No. 29 Tahun 2004, Tentang Praktik Kedokteran
16. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1996, Tentang Tenaga Kesehatan
17. Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1996, Tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 749a Tahun 1989, Tentang Rekam Medis / Medical Record. Sejak 12 Maret 2008 diganti dengan Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis
19. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
20. Kep. Men Pan No. : 135/Kep/M.Pan/12/2002, tentang Jabatan Fungsional Perekam Medis dan Angka kreditnya
21. Keputusan Dirjen Yanmed No.78 Tahun 1991, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical Record di Rumah Sakit
22. Sandar Pelayanan Rumah Sakit Tahun 1993
23. UU RI Nomor : 11 Tahun 2008, Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik

24. UU RI Nomor : 44 Tahun 2009, Tentang Rumah Sakit
25. UU RI Nomor : 29 Tahun 2004, Tentang Praktik Kedokteran
26. UU RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
27. UU RI Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan
28. PerMenKes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis
29. PerMenKes RI Nomor 290/MENKES/PER/III/2008 Tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran.
30. KepMenKes RI Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan

C. Daftar Istilah

1. Pendidikan Tinggi Adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
2. Program Diploma Adalah pendidikan vokasi yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan ketrampilan dan penalaran dalam penerapan Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
3. Program Studi Adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
4. Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan sesuai dengan kurikulum.
5. Kurikulum Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI Adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
8. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Standar Nasional Pendidikan, adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Kurikulum Pendidikan Program Studi Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi untuk menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan .
11. Standar Kompetensi Lulusan Adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
12. Capaian Pembelajaran Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
13. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks Adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
14. Beban belajar program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan Adalah sekurang-kurangnya 144 SKS dengan masa studi terpakai bagi mahasiswa 4 sampai 5 tahun.
15. I j a z a h Adalah surat pernyataan resmi dan sah yang menyatakan seorang mahasiwa telah lulus ujian yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang memuat program studi dan gelar yang berhak dipakai oleh lulusan perguruan tinggi.

16. Gelar lulusan pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah Sarjana Terapan Kesehatan (STR Kes)

BAB II

PENGERTIAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN , VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Manajemen Informasi Kesehatan

Pelayanan Tenaga Professional Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) adalah mengelola, menganalisa, menjaga dan memproteksi informasi pasien dalam format baik berbasis kertas (rekam medis manual) maupun rekam kesehatan elektronik. Tenaga Profesional Manajemen Informasi Kesehatan diharapkan selain memiliki kemampuan penguasaan bidang manajemen data ,juga menguasai pengetahuan aplikasi software yang sangat dibutuhkan untuk mengelola dan menganalisa data informasi kesehatan. Dalam bidang Ilmu Teknologi Informasi Kesehatan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan memfokuskan pekerjaan dalam peningkatan dan pengurangan biaya pengeluaran untuk pelayanan kesehatan. Pendidikan tenaga profesional MIK mempelajari berbagai bidang ilmu seperti: aspek bisnis kesehatan (siklus revenue), alur kerja struktur organisasi kesehatan, dan ilmu kepemimpinan, teknologi informasi, sains, dan kedokteran. Tenaga Profesional MIK bertanggungjawab dalam hak kualitas, integritas ,dan proteksi Informasi Kesehatan Pasien meliputi :

- hasil pemeriksaan fisik oleh dokter-hasil laboratorium (tes darah, urine, dsb.
- Informasi klinis (catatan keperawatan, terapi fisik, dan lainnya)
- Hasil rontgen dan prosedur radiologi dan sebagainya.

B. Visi

Visi Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah Menghasilkan lulusan Diploma-IV Manajemen Informasi Kesehatan yang **Bermartabat** dan **Unggul** dalam bidang *Teknologi Informasi Kesehatan* di **Tingkat Asia Tahun 2032**

C. Misi

Misi Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan roadmap yang berfokus Pada teknologi informasi

3. Melaksanakan tata kelola terintegrasi dengan *Academic Health System (AHS)*.
4. Mengimplementasikan kesepakatan kerjasama dalam dan luar negeri dan meningkatkan kompetensi lulusan dalam Manajemen Informasi Kesehatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

D. Tujuan Pendidikan

Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan bertujuan untuk menghasilkan tenaga Sarjana Terapan Kesehatan di bidang Manajemen Informasi Kesehatan yang berjiwa Pancasila, memiliki integritas kepribadian yang tinggi, serta mempunyai kualifikasi untuk melakukan profesinya harus mampu menganalisa dan melindungi informasi kesehatan, keselamatan, privasi, dan efisiensi dalam pelayanan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan dalam suatu sistem pelayanan kesehatan di institusi dan masyarakat. Setiap lulusan Pendidikan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan dikualifikasikan dalam kelompok jabatan teknis atau analis (level 6) yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian dan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan pengembangan media pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

BAB III
PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN MANAJEMEN
INFORMASI KESEHATAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan Program D-IV Manajemen Informasi Kesehatan dipertimbangkan dari :

1. Standar Kompetensi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan DEPKES R.I , dan PORMIKI, dan APTIRMIKI.
2. Kompetensi Profesional Manajemen Informasi Kesehatan yang ditetapkan Global Health Workforce Council (GWHC),
3. Kurikulum pendidikan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Program Studi sejenis di Indonesia,
4. Commission Accreditation on Health Informatics and Information Management (CAHIIM),
5. Visi dan Misi Institut Kesehatan Deli Husada Delitua, dan
6. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) .

Lulusan Diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan adalah sebagai Tenaga Ahli Manajemen Informasi Kesehatan dengan sebutan Sarjana Terapan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang mampu bertindak sebagai:

1. Coder Reimbursement
Personal yang melaksanakan, menganalisis dan mengaudit system pembiayaan
2. Analis Informasi Kesehatan
Personal yang melakukan identifikasi pemecahan masalah dan merancang struktur dan konten data kesehatan.
3. Manajer Unit Kerja Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan
Pemimpin unit kerja rekam medis dan manajemen informasi kesehatan
4. Manajer Mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Pengelola Kualitas pelayanan dan kinerja di fasilitas pelayanan

5. Peneliti

Personal yang melaksanakan, menganalisis dan melakukan identifikasi pemecahan masalah serta merancang struktur konten terkait dengan permasalahan teknologi informasi kesehatan

B. Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, dan Kedalaman Materi

Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada level enam. Dan sebagai acuan capaian pembelajaran adalah Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (APTIRMIKI) dan Perhimpunan Profesional Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia (PORMIKI).

1. SIKAP:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. menginternalisasi prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia; dan

12. memiliki sikap, prilaku dan kemampuan menjaga kepentingan kerahasia pribadi pasien dan rahasia jabatan, dan mampu mempertanggung jawabkan segala tindakan profesinya, baik kepada profesi, pasien maupun masyarakat luas.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN:

1. konsep biomedik secara umum dalam manajemen informasi kesehatan
2. konsep umum dan prinsip dari sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit, dan Tindakan medis (*internasional classification of disease and related health problem*) di wilayah kerja secara manual dan elektronik.
3. pengetahuan tentang sistem pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen berbasis sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan Tindakan medis (*internasional classification of disease and related health problem*)
4. konsep pelayanan Kesehatan secara umum
5. konsep umum dan prinsip komunikasi efektif
6. pengetahuan tentang jenis formular, standar informasi, prosedur evaluasi isi rekam medis, dan desain formulir baik secara manual maupun elektronik
7. pengetahuan tentang manajemen, prinsip, dan tata Kelola rekam medis dan informasi kesehatan
8. pengetahuan tentang penyimpanan, pemusnahan, dan kerahasiaan rekam medis sesuai standar dan aturan yang berlaku
9. pengetahuan tentang perinsip – perinsip manajemen sumberdaya penyelenggaraan rekam medis
10. konsep teoritis tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan pada unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan
11. prinsip etika profesi dalam hubungan kerja dan pelayanan di bidang manajemen informasi kesehatan
12. pengetahuan tentang prosedur hubungan kerja dan sosialisasi pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan ;
13. pengetahuan factual tentang standar akreditasi nasional dan internasional terkait dengan rekam medis
14. konsep umum dan perinsip tentang analisis dan evaluasi kelengkapan rekam medis secara kuantitatif dan kualitatif baik manual dan elektronik sesuai standar yang berlaku

15. pengetahuan tentang konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan Manajemen Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan
16. perinsip penjaminan mutu dalam bidang rekam medis dan informasi Kesehatan
17. pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi, pengolahan data secara elektronik dan macam-macam aplikasi sistem informasi di fasilitas kesehatan
18. pengetahuan tentang keamanan data dan informasi elektronik
19. pengetahuan prosedural tentang penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis secara manual dan elektronik
20. pengetahuan tentang pengumpulan, pengolahan, analisis, penyajian, verifikasi, dan validasi data secara manual dan elektronik,
21. pengetahuan tentang macam-macam indeks secara manual dan elektronik sebagai sumber data pelaporan internal dan eksternal
22. Menguasai konsep kepemimpinan, cara berpikir system, dan budaya kewirausahaan dalam bidang teknologi Informasi Kesehatan dan manajemen Kesehatan.

3. KETRAMPILAN KHUSUS:

1. Mampu memvalidasi kelengkapan informasi diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik untuk menunjang ketepatan pengkodean
2. mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, Tindakan dan dokter yang diklompokan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan
3. mampu merancang dan mengevaluasi sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan Kesehatan dan Tindakan medis untuk kesesuaian pembiayaan kesehatan
4. mampu berkolaborasi dalam tim dengan komunikasi efektif untuk melaksanakan seleksi, pengembangan aplikasi pembiayaan pelayanan Kesehatan dan klaim manajemen

5. mampu melakukan audit kode diagnosis dan Tindakan medis secara manual dan elektronik.
6. mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit.
7. mampu menganalisa, mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan manajemen unit kerja rekam medis dan informasi Kesehatan untuk menjalankan organisasi fasilitas pelayanan Kesehatan secara optimal.
8. mampu menyelesaikan masalah pengelolaan rekam medis dan informasi Kesehatan secara prosedural baik manual/ elektronik untuk mencapai pelayanan yang optimal.
9. mampu melaksanakan pengelolaan rekam medis dan hubungan kerja sesuai dengan kode etik profesi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan rekam medis.
10. mampu mengelola sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen untuk penyelenggaraan rekam medis dan informasi Kesehatan.
11. mampu melaksanakan monitoring kinerja berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi terkait untuk peningkatan mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan
12. mampu melaksanakan keamanan data rekam medis manual dan elektronik sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kerahasiaan medis
13. mampu menganalisis dan menyajikan data untuk manajemen mutu, manajemen utilisasi, manajemen risiko dan kepentingan lain yang terkait asuhan pasien.
14. mampu memastikan pelaksanaan kebijakan dan proses manajemen untuk kepentingan mutu dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan Kesehatan.
15. mampu mengkomunikasikan dan menerapkan hukum, standar akreditasi, perijinan dan sertifikasi yang terkait dalam pelayanan Kesehatan.
16. mampu mengidentifikasi masalah-masalah teknologi yang berkaitan dengan pelayanan manajemen rekam medis dan informasi Kesehatan menggunakan perangkat lunak yang sesuai untuk memeberikan solusi yang tepat.
17. mampu merancang dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data Kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekam Kesehatan elektronik (EHR), catatan Kesehatan pribadi (PHR), Kesehatan masyarakat dan sistem administarasi lainnya, dan

18. mampu mengaplikasikan ilmu statistik kesehatan untuk kepentingan riset rekam medis dan informasi Kesehatan
 19. Mampu berkolaborasi inter dan intra profesi yang terkait dalam pelayanan informasi teknologi kesehatan
4. KETERAMPILAN UMUM:
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerjabidang yang bersangkutan
 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
 3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajian dalam bentuk kertaskerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
 4. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.
 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya;
 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan Manajemen Informasi Kesehatan dan keilmuan lain yang menunjang bidang manajemen

informasi kesehatan yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

Kedalaman materi

Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), afektif (A), dan psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Kedalaman materi memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh Sarjana Terapan Kesehatan Manajemen Informasi Kesehatan ,yakni :

1. mengidentifikasi masalah-masalah teknologi informasi yang penerapannya dalam pelayanan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan
2. merancang sistem evaluasi isi rekam medis manual dan elektronik
3. merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengembangan sistem informasi kesehatan
4. memvalidasi kelengkapan diagnosa dan tindakan medis sebagai ketepatan pengkodean
5. memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan dari dokter yang dikelompokkan pada indeks
6. memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survey
7. mengevaluasi sistem klasifikasi klinis, dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis dalam pembiayaan kesehatan
8. melaporkan hasil monitoring kinerja mutu pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
9. menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan manajemen unit kerja serta menjalankan organisasi fasilitas pelayanan kesehatan
10. menyelesaikan masalah secara prosedural baik manual dan elektronik
11. melaksanakan hubungan kerja sesuai kode etik profesi
12. Manage patient health records including data structure, content, and standards to maintain organizational compliance with regulations, accreditation, licensure, and certification standards.
13. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi dan mengimplementasikannya dengan memperhatikan confidentiality and privasi dan prosedur.

14. Implement and manage software applications, process engineering, and project management techniques to ensure efficient workflow and appropriate outcomes for all areas relating to health information management based on research and healthcare statistics.
15. Demonstrate management of the revenue cycle including reimbursement systems, chargemaster, and financial reporting.
16. Develop compliance monitoring programs for coding, clinical documentation improvement, quality monitoring, and fraud and abuse detection.
17. Demonstrate leadership abilities by effectively managing change, workflow, human resources, training, and strategic planning.

Berdasarkan kompetensi Kepmenkes Nomor 377 Tahun 2007 tentang Standar Profesi RMIK, yang terdiri dari 7 (tujuh) kompetensi, dikelompokkan menjadi kompetensi utama Tenaga RMIK sesuai profil lulusan di atas, yaitu:

1. Menguasai pengetahuan tentang prinsip - prinsip manajemen dan mengaplikasikan dalam organisasi.
2. Mampu mengelola program Sistem Informasi RMIK.
3. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan program sesuai dengan konsep manajemen informasi kesehatan.
4. Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan baik manual maupun elektronik berbasis konsep RMIK secara periodik yang dapat dimanfaatkan stakeholder, sesuai eka profesi dan ketentuan yang berlaku.
5. Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip MIK.
6. Mampu mengkomunikasikan hasil analisisnya secara tertulis dan oral di bidang RMIK.
7. Mampu menentukan kode penyakit dan permasalahan kesehatan serta kode tindakan, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Indonesia.
8. Mampu menelusuri kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk mendapatkan kode penyakit dan masalah terkait kesehatan serta kode tindakan yang akurat

PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

NO	MATA KULIAH	SKS	KOMPETENSI								
			Utama						Pendukung		Penci ri
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pendidkan Agama	2	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-
2	Bahasa Indonesia	2	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-
3	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait (I, II, III, dan IV)	10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
4	Bahasa Inggris Medis I& II	4	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-
5	Anatomi Dan Fisiologi I & II *	4	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
6	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-
7	Sosiologi Kesehatan*	2	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-
8	Terminologi Medis I & II*	4	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
9	Konsep Dasar MIK	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
10	Patologi I & II*	4	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
11	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
12	Biologi Manusia*	2	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
13	Standar Isi Dan Pendokumentasian Rekam Medis	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
14	Farmakologi Terapan	2	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-
15	Toeftl*	2	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-
16	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
17	Komunikasi Efektif	2	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
18	PKLI, II, III, & IV	8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
19	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
20	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-
21	Kewirausahaan	2	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
22	Etika Dan Aspek Hukum Dalam MIK	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
23	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
24	Analisis Dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
25	Statistik Dalam Pelayanan Kesehatan	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Rekam Kesehatan Elektronik I & II**	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	Desain Kerja Dan Peningkatan Proses MIK	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

28	Algoritma Dan Pemrograman	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
29	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
30	Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
31	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
32	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK**	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	Statistik Dalam MIK**	3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
34	Manajemen Basis Data	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
35	Dasar-Dasar Epidemiologi	2	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	-
36	Metodologi Penelitian	3	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
37	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
38	Audit Dokumentasi Klinis	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
39	Big Data Analytics Layanan Kesehatan*	3	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
40	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
41	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
42	Analisis Kebutuhan Pelatihan Dan Pengembangan	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
43	Manajemen Keuangan Rumah Sakit	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
44	Manajemen Data Penelitian	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
45	Cloud Computing Dan HL7 *	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
46	Join comute internasional hospital accreditation	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
47	Manajemen Perubahan	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
48	Manajemen Proyek SIK	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
49	Biostatistik	3	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
50	Standart Pelayanan Berfokus Pada Pasien	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
51	Telemedicine Dan E-Health*	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
52	Sistem Informasi Geografis	2	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
53	Skripsi	6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
54	Magang	4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
55	Pendidikan Budaya Anti-Korupsi	2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
Jumlah		150									

Keterangan :1) Mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi internasional tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan; (2) Pelayanan Rekam Medis & Informasi Kesehatan; (3) Pengelolaan Rekam Medis & Informasi Kesehatan; (4) Manajemen Mutu Rekam Medis; (5) Statistik, perencanaan & pengambilan keputusan; (6) Pengelola Sumber Daya ; (7) Kolaborasi & Profesionalisme; (8) Kewirausahaan; dan (9) Sistem teknologi informasi kesehatan

C. Matrik Profil, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan pada matrik tabel berikut ini :

Tabel Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Kedalaman Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil	Capaian Pembelajaran	Bahan Kerja (BK)	Kedalaman Materi			Mata Kuliah
				K	A	P	
1	Umum (sikap dan Tata nilai)	1.1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	1.1.1. Konsep Agama Dan Manusia Dlm Agama	2	3	3	Agama
			1.1.2. Dasar Dan Pokok-Pokok Ajaran Agama	2	3	3	Agama
			1.1.3. Ketuhanan, Konsep Iman Dan Karakteristik Ajaran Agama	2	3	3	Agama
			1.1.4. Akhlak Mulya	2	3	3	Agama
			1.1.5. Konsep Pernikahan	2	3	3	Agama
			1.1.6. Agama Dan Kesehatan Lingkungan	2	3	3	Agama
		1.2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	1.2.1. Prespektif Kewirausahaan	2	3	3	Kewirausahaan
			1.2.2. Faktor yang mendukung kewirausahaan	2	3	3	Kewirausahaan
			1.2.3. Rencana peta bisnis	3	2	3	Kewirausahaan
		1.3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan	1.3.1. Identitas Nasional, Negara Dan Konstitusi	2	3	3	Kewarga-negaraan

	bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dankemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	1.3.2. Hub. Negara Dg Warga Negara	2	3	3	Kewarganegaraan
		1.3.3. Demokrasi Indonesia	3	3	3	Kewarganegaraan
		1.3.4. Neg. Hukum Dan Hak Asasi Man	2	3	3	Kewarganegaraan
		1.3.5. Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia	3	3	3	Kewarganegaraan
		1.3.6. Ketahanan Nasional Indonesia	3	3	3	Kewarganegaraan
		1.3.7. Integrasi Nasional	2	3	3	Kewarganegaraan
	1.4 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	1.4.1. Konsep Dan Fungsi Bahasa	3	2	3	B. Indonesia
		1.4.2. Penulisan Ejaan, Tanda Baca, Kutipan, Rujukan, Abstrak Dan Ringkasan	3	2	3	B. Indonesia
		1.4.3. Kalimat Efektif Dalam Penulisan	3	2	3	B. Indonesia
		1.4.4. Paragraf Atau Alinea Dalam Teks	3	2	3	B. Indonesia
		1.4.5. Kaidah Penulisan Karya Ilmiah	3	2	3	B. Indonesia
		Concepts Of Health And Wellness	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Professional Caring	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		The Drugstore	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Anatomy And Physiology	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Treatments, Interventions, And Assistance	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Health Information Management	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Medical Terminology	3	2	3	B. Inggris Medis 1
		Health Information Technology	3	2	3	B. Inggris Medis 2

			Common Disorders And Diseases	3	2	3	B. Inggris Medis 2
			Pharmacology, Pharmacodynamics, And Pharmacokinetics	3	2	3	B. Inggris Medis 2
			Public Health And Health Promotion	3	2	3	B. Inggris Medis 2
			Types Of Health Care Systems	3	2	3	B. Inggris Medis 2
			Principles Of Hygiene	3	2	3	B. Inggris Medis 2
			Skills For The TOEFL Test Reading	3	2	3	Toefl
			Skills For The TOEFL Test Listening	3	2	3	Toefl
			Skills For The TOEFL Test Structure	3	2	3	Toefl
			Skills For The Toefl Test Writing	3	2	3	Toefl
			Skills For The TOEFL Test Speaking	3	2	3	Toefl
		1.5. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	1.5.1. Konsep Budaya	2	3	3	Sosiologi Kesehatan
			1.5.2. Konsep Social Dan Pranata Sosial	2	3	3	Sosiologi Kesehatan
			1.5.3. Manusia, Cinta Kasih Dan Keindahan	3	3	3	Sosiologi Kesehatan
			1.5.4. Manusia Penderitaan Dan Keadilan	3	3	3	Sosiologi Kesehatan
			1.5.5. Manusia Dan Pandangan Hidup	3	3	3	Sosiologi Kesehatan
			1.5.6. Manusia Dan Tanggungjawab Serta Pengabdian	3	3	3	Sosiologi Kesehatan
		1.6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan	1.6.1. Hukum Kesehatan	2	2	2	Etika dan Aspek Hukum MIK

	bermasyarakat dan bernegara;	1.6.2. Peraturan Perundangan Terkait Rekam Medis	2	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
		1.6.3. Aspek Hukum Manajemen Informasi Kesehatan	2	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
		1.6.4. Pelaks.Peraturan Perundangan Kesehatan	3	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
		1.6.5.Penyelenggaraa n Rekam Medis	3	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
	1.7. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	1.8.1. Konsep MIK Sbg Suatu Profesi.	2	2	2	Etika dan Aspek Hukum MIK
		1.8.2. Etika, Profesi Dan Prospek MIK.	2	2	2	Etika dan Aspek Hukum MIK
	1.8. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri	1.8.1. Hak Dan Kewajiban Klien, Diri Sendiri, Sejawat Dan Profesi	3	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
		1.8.2. Tanggungjawab Dan Tanggungngugat	3	3	3	Etika dan Aspek Hukum MIK
		Konsep Kesehatan Masyarakat	2	2	2	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Issue Kesehatan Lingkungan Masyarakat	2	2	2	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Pemberdayaan Masyarakat , Partnership, Dan Jejaring Sosial	2	2	2	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Pelayanan Informasi Kesehatan Berbasis Masyarakat	2	2	2	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Dasar-Dasar Epidemiologi	2	3	3	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		Surveilans Epidemiologi	2	3	3	Ilmu Kesehatan Masyarakat
		1.9. Menginternalisa	1.9.1. Membangunmimpi	2	2	2

		si semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Danmenge-Jar Cita-Cita				
			1.9.2. Memotivasi Diri Sendiri,	2	2	2	Kewirausahaan
			1.9.3. Menjalankan Usaha	2	2	2	Kewirausahaan
			1.9.4. Ketegasan Dlm Aspek Produksi,	2	2	2	Kewirausahaan
			1.9.5. Komunikasi	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.6. Kepemimpinan	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.7. Motivasi,	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.8 Mengembangkaninovasi Dan Menciptakan Produk Dan Layanan Yang Unggul,	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.9.Menjual Produk Kepada Konsumen Retail	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.10. Menjual Produk Kepada Konsumen Korporas	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.11. Manaj. Keuangan Pribadi	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.12. Manaj. Keuangan Usaha	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.13. Mengevaluasi Dan Mengendalikan Usaha	3	3	3	Kewirausahaan
			1.9.14. Aspek Organisasi Dan Manajemen Bisnis	3	3	3	Kewirausahaan
2	2.1 Spesialis Koding Klinis	2.1.1 Mengetahui teori ilmu biologi sebagai dasar penguasaan anatomi dan fisiologi tubuh manusia	2.1.1.1 Analisa Anatomi Fisiologi Sel Dan Jaringan Tubuh Manusia	2	3	3	Biologi Manusia
			2.1.1.2 Analisa Anatomi Fisiologi Sistem Muskuloskletal Dan Sistem Syaraf	2	3	3	Biologi Manusia
			2.1.1.3 Analisa	2	3	3	Biologi

			Sistem Pernapasan, Sistem Kardiovaskuler, Sistem Pencernaan, Dan Pancaindra				Manusia
			2.1.1.4 Analisis Fisiologi Sistem Perkemihan, Sistem Endokrin, Sistem Reproduksi, Dan Mikroorganisma Yang Mempengaruhi Reproduksi	2	3	3	Biologi Manusia
			2.1.1.5 Genetika Manusia	2	3	3	Biologi Manusia
			2.1.1.6 Evolusi Manusia Dan Ekologi	2	3	3	Biologi Manusia
		2.1.2 Mengaplikasikan Dan mengkomunikasi terminologi yang tepat berkaitan dengan posisi tubuh dan fitur anatomi manusia	2.1.2.1 Konsep Dasar Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia Dan Sistem Muskuloskeletal	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi Dasar
			2.1.2.2 Sistem Pernapasan Persyarafan, Dan Kardiovaskuler	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi Dasar
			2.1.2.3 Sistem Pencernaan, Intestinum, Dan Kelenjar Endokrin	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi Dasar
			2.1.2.4 Anatomi Fisiologi Sistem Perkemihan Dan Pancaindra	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi 2
			2.1.2.5 Sistem Reproduksi	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi 2
			2.1.2.6 Pertumbuhan Dan	2	3	3	Anatomi dan Fisiologi 2

			Perkembangan Manusia				
		2.1.3 Menguasai pengetahuan tentang komponen dasar terminologi medis dengan pendekatan pada sistem struktur tubuh manusia dan kemampuan mengkomunikasikan dengan tenaga kesehatan lainnya di sarana pelayanan kesehatan.	2.1.3.1 The Anatomy Of Medical Terms: <i>The Foundation Of Medical Language</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			2.1.3.2 Word Analysis And Communication: <i>The Language Of Health Care</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			2.1.3.3.The Body As A Whole: <i>The Language Of Anatomy</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Integumentary System: <i>The Language Of Dermatology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Digestive System: <i>The Language Of Gastroenterology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Urinary System: <i>The Language Of Urology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Male Reproductive System: <i>The Language Of Reproduction</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Female Reproductive System: <i>The Languages Of Gynecology And Obstetrics</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Nervous System: <i>The Language Of Neurology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Cardiovascular System: <i>The Language Of Cardiology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 1
			Blood:	2	3	3	Terminologi

			<i>The Language Of Hematology</i>				Medis 2
			Lymphatic And Immune Systems: <i>The Language Of Immunology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Respiratory System: <i>The Language Of Pulmonology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Skeletal System: <i>The Language Of Orthopedics</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Muscles And Tendons, Physical Medicine And Rehabilitation (PM&R): <i>The Languages Of Orthopedics And Rehabilitation</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Special Senses Of The Eye And Ear: <i>The Languages Of Ophthalmology And Otology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Endocrine System: <i>The Language Of Endocrinology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Mental Health : <i>The Languages Of Psychology And Psychiatry</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Geriatrics: <i>The Language Of Gerontology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Cancer: <i>The Language Of Oncology</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
			Radiology And Nuclear Medicine: <i>The Language Of Medical Imaging</i>	2	3	3	Terminologi Medis 2
		2.1.4 Menguasai pengetahuan tentang	2.1.4.1 Pengantar Patologi	3	2	3	Patologi 1
			2.1.4.2 Kelainan	3	2	3	Patologi 1

	konsep atau materi ilmu patologi terdiri dari dasar-dasar patologi, patologi sel dan jaringan, kelainan pertumbuhan tubuh, kelainan tubuh bawaan dan didapat, gangguan dan respon tubuh serta proses pemulihan dan penurunan fungsi tubuh.	Struktur Dan Fungsi Tubuh				
		2.1.4.3 Konsep Penyakit	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.4 Patologi Sel Dan Jaringan : Mekanisme Adaptasi Sel	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.5 Patologi Sel Dan Jaringan : Kerusakan Dan Kematian Sel	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.6 patologi Sel Dan Jaringan : Kematian Jaringan	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.7 Interaksi Genetik Dan Lingkungan	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.8 Kelainan Retrogresif	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.9 Kelainan Progresif	3	2	3	Patologi 1
		2.1.4.10 Kelainan Kongenital	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.11 Kelainan Herediter	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.12 Neoplasma	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.13 Gangguan Sirkulasi Darah	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.14 Gangguan Keseimbangan Cairan Dan Elektrolit	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.15 Gangguan Keseimbangan Asam-Basa Tubuh Dan Sistem Imunitas	2	3	3	Patologi 2
		2.1.4.15 Proses Pemulihan Dan Penurunan Fungsi Tubuh	2	3	3	Patologi 2
2.1. 5 Mampu	2.1.5.1 Pengertian	3	2	3	Farmakologi	

		menerapkan konsep farmakologi dan teraupetik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik, penggolongan obat, efek samping obat dan bahaya penggunaan dan pemberian obat kepada pasien, dalam pengolahan data rekam medis	Farmakologi, Farmakokinetik, Dan Farmakodinamik				Terapan
			2.1.5.2 Efek, Interaksi, Dan Respon Penderita Terhadap Obat	3	2	3	Farmakologi Terapan
			Penggolongan Obat Gastrointestinal Dan Psikotropika	3	2	3	Farmakologi Terapan
			Penggolongan Obat Kardiovaskuler Dan Respirasi	3	2	3	Farmakologi Terapan
		Mengaplikasikan pengetahuan tentang sistem klasifikasi klinis, kodefikasi penyakit dan tindakan medis(International Classification of Disease)	Konsep Dasar Terminologi Medis ,Anatomi Fisiologi Dan Patologi Serta Kodefikasi ICD 10 Dan ICD 9 CM	3	3	3	KKPMT 1
			Kodefikasi Penyakit Pada sistem Sirkulasi	3	3	3	KKPMT 1
			Kodefikasi Prosedur Pada Sistem Sirkulasi	3	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Anatomi Fisiologi Dan Kodefikasi Sistem Respirasi	3	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Patofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Respirasi	3	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Anatomi Fisiologi Dan Kodefikasi Penyakit Sistem	3	3	3	KKPMT 1

			Muskuloskeletal				
			Terminologi Medis, Patofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Muskuloskeletal	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Patofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Muskuloskeletal	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Patofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Digestif	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Anatomi Fisiologi Dan Kodefikasi Penyakit Sistem Endokrin	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Fatofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Endokrin	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Anatomi Fisiologi Dan Kodefikasi Penyakit Sistem Urinary	2	3	3	KKPMT 1
			Terminologi Medis, Patofisiologi Dan Kodefikasi Prosedur Sistem Urinary	2	3	3	KKPMT 1
			Anatomi, Fisiologi, Dan Patofisiologi Sistem Pancaindra	3	3	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta	3	3	3	KKPMT 2

			Prosedur Sistem Indra				
			Anatomi, Fisiologi, Dan Patofisiologi Sistem Saraf	3	3	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta Prosedur Sistem Saraf	3	3	3	KKPMT 2
			Anatomi Fisiologi Dan Patofisiologi Sistem Reproduksi	3	2	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta Prosedur Sistem Reproduksi	3	2	3	KKPMT 2
			Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas	3	2	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta Prosedur Pada Masa Kehamilan, Persalinan Nifas	3	2	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta Prosedur Periode Perinatal	3	2	3	KKPMT 2
			Malformasi Kongenital, Deformitas, Dan Kelainankromosom	3	2	3	KKPMT 2
			Terminologi Medis, Klasifikasi ,Dan Kodefikasi Penyakit Serta Prosedur Malformasi Kongenital,	3	2	3	KKPMT 2

		Deformitas, Dan Kelainan Kromosom				
		Gangguan Jiwa Dan Perilaku	3	3	3	KKPMT 3
		Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Prosedur Penanganan Gangguan Jiwa Serta Perilaku	3	3	3	KKPMT 3
		Konsep Dasar Dan Patofisiologi Neoplasma	3	3	3	KKPMT 3
		Klasifikasi Dan Kodefikasi Neoplasm	3	3	3	KKPMT 3
		Infeksi Dan Parasit	3	3	3	KKPMT 3
		Klasifikasi & Kodefikasi Penyakit Infeksi Dan Parasit	3	3	3	KKPMT 3
		Cedera Dan Keracunan	3	2	3	KKPMT 4
		Klasifikasi Dan Kodefikasi Cedera, Keracunan Dan Akibat Sebab Luar Lainnya	3	2	3	KKPMT 4
		Konsep Sebab Luar Morbiditas Dan Mortalitas	3	2	3	KKPMT 4
		Koding Sebab Luar Morbiditas Dan Mortalitas	3	2	3	KKPMT 4
		Sertifikat Kematian	3	2	3	KKPMT 4
		Medical Mortality Data Sheet (Mmds) Decision Tables	3	2	3	KKPMT 4
	Mampu memvalidasi indeks dengan cara menilai kumpulan data penyakit, kematian, tindakan	Kualitas Dan Indikator A.Diagnosa B.Koding Morbiditas	3	2	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
		Kualitas Dan Risk Management Terkait :	3	2	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis

		n dan dokter yang dikelompokkan pada indeks baik secara manual maupun elektronik untuk memastikan ketepatan pelaporan;	Audit Medis Dan Risiko Manajemen				
			Patient Admission System (PAS) :Pentingnya Koding Untuk Penagihan Biaya	3	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Diagnosa Dan Audit Koding	2	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Studi Kasus : Audit Koding Klinis Dan Evaluasi	2	3	3	Audit dan Evaluasi Koding Klinis
			Sistem Pembiayaan Dan Pembayaran Pelayanan Kesehatan	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
			Reimbursement	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
			Jaminan Kesehatan Nasional	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
			Fraud Pada Era Jaminan Kesehatan Nasional	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
			Kualitas Dan Permasalahan Koding	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
			Sistem Casemix Dan Severity Of Illness	3	2	3	Sistem Pembiayaan Kesehatan
	3.1 Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan	3.1.1 mampu mengaplikasikan ilmu statistik kesehatan untuk kepentingan riset rekam medis dan informasi kesehatan.	Konsep Dasar Statistik Di Fasyankes	2	3	3	Statistik Pelayanan Kesehatan
			Sensus Data Pasien	2	3	3	Statistik Pelayanan Kesehatan
			Persentase Penggunaan Tempat Tidur	3	3	3	Statistik Pelayanan Kesehatan
			Lama Rawat	3	3	3	Statistik Pelayanan Kesehatan
			Membuat Grafik Barber Johnson	2	3	3	Statistik Pelayanan

						Kesehatan	
	Mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit	Perhitungan Statistik Mortalitas..	3	2	3	Statistik Pelayanan Kesehatan	
		Iso Open System Interconnection (Osi)	3	2	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Network Media And Hardware Communication Devices	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Standards Developing Organizations	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Basic Health Data Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Health Data Interchange Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Ehr Function Model Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Ehr Function Model Standards	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
		Menguasai pengetahuan tentang keamanan data dan informasi elektronik	Enterprise Architecture Models	2	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
			Privacy, Confidentiality, And Security Issues And Standards	3	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan
	Concepts And Theory Of Health Information Exchange		3	3	3	Pertukaran Informasi Kesehatan	
	Sejarah Epidemiologi		3	2	3	Dasar -dasar Epidemiologi	
	Peranan & Pengertian Epidemiologi Dalam Kesehatan Masyarakat		2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi	

			Dinamika Penularan Penyakit Dan Agent Dinamika Penularan Penyakit	2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi
			Ukuran Penyakit Dan Kematian	2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi
			Riwayat Alamiah Dan Screening Populasi	2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi
			Desain Studi Kasus Kontrol	2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi
			Penyajian Data Epidemiologi	2	3	3	Dasar -dasar Epidemiologi
			Konsep Sistem Informasi Geografis	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
			Pengantar Dan Instalasi Quantum GIS	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
			Pengenalan QGIS	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
			Pembuatan Simbologi Data Dab Peta Sederhana	3	2	3	Sistem Informasi Geografis
			Labelling	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Geoprocessing	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Sistem Koordinat	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Georeference Data Raster	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Membuat Data Spasial	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Global Positioning System	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Sumber Data Dan Kelola	2	3	3	Sistem Informasi

			Data				Geografis
			Join Tabel Atribut	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Print Composer Map Layout Dan Cetak	2	3	3	Sistem Informasi Geografis
			Konsep Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Dampak Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan Terhadap Keselarasan Bisnis / TI	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Penggunaan COBIT Sebagai Framework Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Strategi Dan Model Dalam Tata Kelola TI Perusahaan	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Program Audit Sistem Informasi	2	3	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Kebijakan Keamanan Sistem Informasi, Standar Dan Pedoman	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Aplikasi Layanan Auditing Organisasi	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Keamanan Fisik	3	2	3	Tata Kelola Sistem dan Informasi Kesehatan
			Konsep Dasar Penelitian	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Perumusan Masalah Penelitian	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Tinjauan Pustaka	3	2	3	Metodologi

						Penelitian	
			Kerangka Konsep, Variabel, Hipotesis Dan Definisi Operasional	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Rancangan Atau Desain Penelitian	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Populasi Dan Sampel	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Pengumpulan Data	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Pengolahan Dan Analisis Data	3	2	3	Metodologi Penelitian
			Laporan Penelitian Dan Publikasi	3	2	3	Metodologi Penelitian
		Mampu memvalidasi kumpulan dan verifikasi data sesuai dengan jenis formulir survei untuk ketepatan akuisisi data statistik rumah sakit	Frekuensi Ukuran Dipakai Di Sarana Pelayanan Kesehatan	2	3	3	Statistik dalam MIK
			Tampilan Grafik Data	2	3	3	Statistik dalam MIK
			Ukuran Pusat Tendency Dan Variabilitas	3	3	3	Statistik dalam MIK
			Distribusi Normal Dan Statistik Inferens	3	3	3	Statistik dalam MIK
			Uji Hypothesis Perbedaan Antara Dua Rata-Rata Populasi	3	3	3	Statistik dalam MIK
			Analisa Varians	3	3	3	Statistik dalam MIK
			Hubungan Dan Regressi Linier	3	2	3	Statistik dalam MIK
			Chi-Square	3	2	3	Statistik dalam MIK
			Metode Nonparametric	3	2	3	Statistik dalam MIK
			Metode Dan Alat Pengumpulan Data Penelitian	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Struktur Dan Entry Data Peneltian (Template): EPI DATA	2	3	3	Manajemen Data Penelitian

			Analisa Data Penelitian Dengan SPSS	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Transformasi Data	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Analisis Dan Penyajian Data Kategori Dan Numerik	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Uji Validitas Dan Reliabilitas	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Uji Normalitas Data	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Analisa Data T- Test Independent Dan Paired-T Test	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Analisa Data Chi-Square, Fisher Exact	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Analisa Data Korelasi Pearson Dan Spearman Rank	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Analisa Data Regresi Linier Dan Analysis Of Variance (ANOVA).	2	3	3	Manajemen Data Penelitian
			Konsep Dasar Statistika Deskriptif	3	2	3	Biostatistik
			Data Dan Variabel	3	2	3	Biostatistik
			Pengumpulan Data	3	2	3	Biostatistik
			Penyajian Data	3	2	3	Biostatistik
			Nilai Tengah Atau Nilai Pusat Dan Ukuran Posisi	3	2	3	Biostatistik
			Ukuran Variasi (Dispersi)	3	2	3	Biostatistik
			Distribusi Nilai Data	3	2	3	Biostatistik
			Penggunaan Aplikasi Komputer Dalam Penyajian Data	3	2	3	Biostatistik
4	4.1	4.1.1 Menguasai	4.1.1.1 konsep	2	3	3	Manajemen

Manajer Unit Kerja MIK(RMIK)	pengetahuan tentang manajemen mutu, manajemen utilisasi, dan manajemen risikodalam bidang rekam medis dan informasi kesehatan	Manajemen Mutu, Informasi Kesehatan Dan Standar, Indikator Serta Monitoring Mutu				Mutu dan Resiko
		4.1.1.2 Standar Waktu Pelayanan Rekam Medis Informasi Kesehatan, Numerator Dan Denominator.	2	3	3	Manajemen Mutu dan Resiko
		4.1.1.3 Penggunaan Metode Tulang Ikan Dan Siklus Plan-Do- Study Action	2	3	3	Manajemen Mutu dan Resiko
	4.1.2 Menguasai pengetahuan tentang hukum, standar akreditasi, perijinan dan sertifikasi yang terkait dalam pelayanan kesehatan	4.1.2.1 Penyelenggaraan Dan Standar Pelayanan Rumah Sakit Dan Fasilitas Kesehatan Lainnya.	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		4.1.2.2 Standar Akreditasi Rumah Sakit	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
	4.1.3 Menguasai pengetahuan tentang faktual tentang standar akreditasi nasional dan internasional terkait dengan rekam medis	4.1.3.1 standar Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
		4.1.3.2 Standar Pelayanan Rekam Medis Versi Akreditasi Rumah Sakit Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	3	2	3	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan
	4.1.4 Menguasai	4.1.4.1 Pengantar	2	3	3	Manajemen

		pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen sumber daya dan penyelenggaraan rekam medis	Manajemen				Sumber Daya Manusia
			4.1.4.2 Unit Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan/MIK	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
			4.1.4.3 Sumber Daya Di Unit Kerja Manajemen Informai Kesehatan/RMIK	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
			4.1.4.4Kebutuhan Sarana Dan Prasaran Di Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan/RMIK	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
			4.1.4.5 Membuat Konsep Ruang Kerja Mik/Rmik	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
		4.1.5 Mampu menganalisa, mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan manajemenunit kerja rekam medis dan informasi kesehatan untuk menjalankan organisasifasilitas pelayanan kesehatan secara optimal	4.1.5.1 Beban Kerja Dan Analisa Beban Kerja Di Unit MIK/RMIK	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
			4.1.5.2 Kebutuhan SDM Sesuai Dengan Beban Kerja	2	3	3	Manajemen Sumber Daya Manusia
		4.1.6 Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain,persyaratan keselamatan	4.1.6 1 Human Factors Dan Ergonomik Dalam Pelayanan Kesehatan	3	2	3	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK
			Makroergonomik Dan Sistem	3	2	3	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK

		dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya.	Physical Ergonomics	3	2	3	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK
			Human Factors Dan Ergonomik Pada Implementasi Teknologi Informai Kesehatan	3	2	3	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK
		Mampu memastikan pelaksanaan kebijakan dan proses manajemen untuk kepentingan mutu dan keselamatan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan	Human Factors Dan Metodologi Ergonomik ,Dan Keselamatan Pasien	3	2	3	Disain Kerja dan Peningkatan Proses MIK
		Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerjabidang yang bersangkutan	Ketentuan PKL I	3	3	3	PKL 1
			Prosedur Pelaksanaan Pkl I	3	3	3	PKL 1
			Sistematika Penulisan Laporan Pkl I	3	3	3	PKL 1
		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Persiapan Umum Untuk Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Ii	3	2	3	PKL 2
			Persiapan Khusus	2	3	3	PKL 2
			Prosedur Pkl Ii (Mik Dan Tik)	3	3	3	PKL 2
			Prosedur	3	3	3	PKL 2

			Pelaksanaan Kkpmt Iii				
			Sistematika Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan	3	3	3	PKL 2
			Layout Laporan Ii	3	3	3	PKL 2
			Ruang Lingkup Pkl Iii	3	3	3	PKL 3
			Ketentuan PKL III	3	3	3	PKL 3
			Pelaksanaan PKL Di R.S	3	3	3	PKL 3
			Perencanaan Sdm,Statistik Pelayanan Kes., Sistem Informasi R.S Dan Prosedur Pelaksanaan Kkpmt Iv	3	3	3	PKL 3
			Pelaksanaan PKL Di Puskesmas (SIMPUS Dan Manajemen Rekam Medis	3	3	3	PKL 3
			Sistematika Laporan	3	3	3	PKL 3
			Laporan PKL III	3	3	3	PKL 3
			Ruang Lingkup Pkl Iv	3	3	3	PKL 4
			Ketentuan PKL IV	3	3	3	PKL 4
			Praktek Koding Pembiayaan Pada Sistem Endokrin, Digestf,Dan Urinari	3	3	3	PKL 4
			Praktek Koding Pembiayaan Pada Sistem Mental,Syaraf Dan Pancaindra	3	3	3	PKL 4
			Laporan PKL IV	3	3	3	PKL 4
			Akuntansi Keuangan Rumah Sakit	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Manajemen Piutang	2	3	3	Manajemen

			Dan Analisa Prestasi RS				Keuangan RS
			Biaya Dari Standar Rumah Sakit	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Penghematan Biaya Dan Biaya Pemeliharaan RS	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Anggaran RS Masa Depan Dan Anggaran Fleksibilitas RS	2	3	3	Manajemen KeuanganRS
			Kebijakan Tarif RS	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Analisa Biaya Dan Break Event Point RS	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Sistim Informasi Keuangan Dan Anggaran RS	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Investasi Pada Rumah Sakit	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
			Audit Keuangan RS	2	3	3	Manajemen Keuangan RS
		Menguasai pengetahuan tentang manajemen organisasi dan leadership	Pengertian Kepemimpinan (Leadership)	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Telaah Teori Leadership	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerjasama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya	Budaya Dan Leadership	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Pendekatan Analisis Leadership	3	2	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Pengembangan Leadership	2	3	3	Kepemimpinan dan Strategi

						Manajemen Informasi Kesehatan	
			Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Leadership MIK	2	3	3	Kepemimpinan dan Strategi Manajemen Informasi Kesehatan
			Perencanaan, Strategi, Klasifikasi Strategi, Perencanaan Strategis, Dan Manajemen Strategis	2	3	3	Manajemen Perubahan
			Formulasi Strategi, Logika Pengambilan Keputusan, Dan Jenis Strategi	3	2	3	Manajemen Perubahan
			Evaluasi, Proses Dan Strategi Strategi	3	3	3	Manajemen Perubahan
			Pembuatan Balance Scorecard	3	2	3	Manajemen Perubahan
			Komponen, Proses Perubahan, Dan Lingkungan Perubahan	3	2	3	Manajemen Perubahan
			Konsep Kebijakan Dan Implementasi Dalam Manaj. Perubahan	3	2	3	Manajemen Perubahan
		Mampu berkolaborasi dalam tim dengan komunikasi efektif untuk melaksanakan seleksi, pengembangan aplikasi pembiayaan pelayanan	Komunikasi Dalam Kehidupan Sosial Dan Masyarakat	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Hakikat Ilmu Komunikasi Dan Paradigm Komunika	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Unsur- Unsur Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Manusia Pelaku Komunikasi: Komunikator Dan Komunikan	2	3	3	Komunikasi Efektif

		kesehatan dan klaim manajemen	Persepsi Sebagai Inti Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Proses Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Media Komunikasi	2	3	3	Komunikasi Efektif
			Model-Model Komunikasi Dasar	2	3	3	Komunikasi Efektif
5	Spesialis Clinical Documentation Improvement	Menerapkan pengetahuan tentang prosedur hubungan kerja dan sosialisasi pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan	Sistem Kesehatan Nasional	3	2	3	Konsep Dasar MIK
			Organisasi Pelayanan Kesehatan Indonesia	2	3	3	Konsep Dasar MIK
			Konsep Dasar Rmik/Mik	2	3	3	Konsep Dasar MIK
			Sejarah MIK	3	2	3	Konsep Dasar MIK
			Profesi MIK/RMIK	2	3	3	Konsep Dasar MIK
			Fungsi Kerja Mik	2	3	3	Konsep Dasar MIK
	Menguasai pengetahuan tentang analisis dan evaluasi kelengkapan rekam medis secara kuantitatif dan kualitatif baik manual maupun elektronik berdasarkan standar yang berlaku	Standarisasi Data Pelayanan Kesehatan : Konsep Dasar Media Dokumen Rekam Medis Dan Standarisasi Data	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian RM	
		Isi & Struktur Rekam Medis	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian RM	
		Desain Formulir	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian RM	
	Menguasai pengetahuan tentang jenis formulir, standar informasi, prosedur evaluasi isi	Pengendalian Formulir Rekam Medis	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian RM	
		Analisis Dan Evaluasi Formulir Rekam	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian	

		rekam medis dan desain formulir baik manual ataupun elektronik	Medis				RM
			Menerapkan Desain Dan Evaluasi Formulir	3	2	3	Standar Isi dan Pendokumentasian RM
		pengetahuan tentang manajemen, prinsip dan tata kerja pengelolaan rekam medis informasi kesehatan dan	Sistem Pengumpulan Data Pasien	3	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Registrasi Pendaftaran Dan Pelayanan Pasien	3	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Sistem Pengolahan Data	3	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Sistem Pengarsipan Rm	3	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
		Menguasai pengetahuan tentang penyimpanan, pemusnahan, kerahasiaan rekam medis sesuai dengan standar dan peraturan perundangan yang berlaku	Sistem Pendistribusian Rekam Medis	2	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Sistem Penjajaran Rekam Medis	2	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Praktikum	2	3	3	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas
			Peraturan Terkait Audit Dokumentasi Klinis	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Faktor Mempengaruhi Rekam Medis	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Pelaksanaan Rawat Jalan Dan Rawat Inap	3	2	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Audit Pendokumentasian RM Secara Kuantitatif	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Analisis Kuantitatif	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis
			Analisis Kuantitatif Spesifik Formulir Resume	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis

			Analisis Kuantitatif Spesifik Pada Lembaran Persetujuan Tindakan	2	3	3	Audit Dokumentasi Klinis
		Mampu merancang dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekamkesehatan elektronik (EHR), catatan kesehatan pribadi (PHR), kesehatan masyarakat dan sistem administrasi lainnya;	Aplikasi Perangkat Lunak Di Sarana Pelayanan Kesehatan	2	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Peraturan Dan Perundangan E-Health	3	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Pengertian Rekam Kesehatan Elektronik	3	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Perbedaan EMR Dan EHR	3	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Fungsi-Fungsi Komponen RKE	2	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Tantangan Dan Hambatan EHR	2	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Dampak RKE Pada Kualitas Pelayanan	2	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
			Manajemen Proyek Rke	2	3	3	Rekam Kesehatan Elektronik 1
6	Inisiator Perancang dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Mampu merancang Dan mengembangkan struktur isi rekam medis dan standar data kesehatan dengan sistem manual dan elektronik untuk memfasilitasi rekamkesehatan elektronik (EHR), catatan kesehatan pribadi (PHR), kesehatan	Information Technology And Healthcare Professionals	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
			Communication Networks And Services	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
			Wireless Technology In Patient Monitoring	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
			Technologies In Medical Information Processing	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
			Technologies For Safeguarding	3	2	3	Telemedicine dan E-Health

	masyarakat dan sistem administrasi lainnya	Medical Data And Privacy				
		Caring For The Community	3	2	3	Telemedicine dan E-Health
		Pengenalan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Pengembangan Element Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Jenis Layanan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Penerapan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
		Peluang Dan Tantangan Cloud Computing	2	3	3	Cloud Computing dan HL 7
	Melatih keterampilan peserta sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari selama proses perkuliahan.	Tujuan Magang	3	3	3	Magang
		Manfaat Program Magang	3	3	3	Magang
		Penentuan Kriteria Dan Persyaratan Peserta	3	3	3	Magang
	Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pada unit-unit kerja dengan mengembangkan wawasan berpikir keilmuan kreatif dan inovatif.	Bimbingan Magang	3	3	3	Magang
		Program Pelaksanaan Magang	3	3	3	Magang
		Penugasan Mahasiswa	3	3	3	Magang
		Penilaian Dan Komponen Penilaian	3	3	3	Magang
		Penjadwalan MAGANG.	3	3	3	Magang
		Penentuan Dan Penempatan Peserta Di Lokasi Magang.	3	3	3	Magang
	Mampu membuat laporan magang berdasarkan data yang diperoleh	Laporan Magang	3	3	3	Magang
		Konsep Dasar Basis Data	2	3	3	Manajemen Basis data
		Model Data Relasional	2	3	3	Manajemen Basis data

	dan dari pengamatan yang selanjutnya dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsi.	Arsitektur Basis Data				Manajemen Basis data
		Structure Query Language	2	3	3	Manajemen Basis data
		Konsep Data Manipulation Language	2	3	3	Manajemen Basis data
		Data Control Language (Dcl)	2	3	3	Manajemen Basis data
		Query Formal Non Procedural	2	3	3	Manajemen Basis data
		Metodologi Perancangan Basis Data	3	2	3	Manajemen Basis data
		Entity Relationship	3	2	3	Manajemen Basis data
		Perancangan Basis Data Dan Implementasi Basis Data	3	2	3	Manajemen Basis data
		Metode Analisis Dan Desain Sistem Yang Diterapkan Pada Sistem Informasi Dan Aplikasi Komputer	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan
		Kerangka Arsitektur Sistem Informasi (Data, Proses, Dan Antar Muka), Pengembangan Sistem Informasi	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan
		Fase-Fase Dalam Stage Analisis.	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan
		UML Dan Berbagai Tipe Diagramnya	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan
		Technology Acceptance Model (Tam)	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi

						Kesehatan	
			Human, Organization, Technology-Fit (Hot-Fit) Model	2	3	3	Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan
			Pengenalan Algoritma Dan Pemrograman	3	2	3	Algoritma dan Pemrograman
			Bentuk Algoritma Dan Tipe Data	3	2	3	Algoritma dan Pemrograman
			Algoritma Dalam Bentuk Flowchart	2	3	3	Algoritma dan Pemrograman
			Algoritma Pengambilan Keputusan Dan Algoritma Pengulangan	2	3	3	Algoritma dan Pemrograman
			Algoritma Sorting Dan Algoritma Pencarian Data	3	3	3	Algoritma dan Pemrograman
			Penerapan Algoritma Dalam Bahasa Pemrograman	2	3	3	Algoritma dan Pemrograman
			Konsep Dasar Interoperabilitas Dan Permasalahan Dalam Proses Interoperabilitas	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Standar Dan Model Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Healthcare Information Technology	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Healthcare Standards Landscape	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Healthcare Data Exchange Standards (HL7 V2.X)	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Fhir (HL7)	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas

			Struktur Dan Tipe Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Conformance (Kesesuaian) Keywords, Claim Dan Requirement Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Data Semantic	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Refinement (Perbaikan) Standar Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Uji Kesesuaian Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Uji (Testing) Terhadap Data	3	2	3	Standarisasi data dan interoperabilitas
			Sifat Big Data (Volume, Variety, Velocity, Value)	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
			Kompleksitas Big Data	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
			Framework Big Data berdasarkan kondisi State of The Art saat ini.	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
			Pengenalan transformasi data, melihat data dalam berbagai media dan format (grafik)	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan
			Siklus manajemen data dan data warehouse	2	3	3	Big Data Analytic Layanan Kesehatan

BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. STRUKTUR PROGRAM

No.	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
			T	P	K/L
1	Pendidkan Agama	2	1	1	-
2	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
3	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait I (Penyakit Dasar)	3	1	2	-
4	Bahasa Inggris Medis 1	2	1	1	-
5	Anatomi Dan Fisiologi Dasar	2	1	1	-
6	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	1	1	-
7	Sosiologi Kesehatan	2	1	1	-
8	Terminologi Medis	2	1	1	-
9	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	1	1	-
10	Konsep Dasar MIK	2	1	1	-
11	Bahasa Inggris Medis II	2	1	1	-
12	Anatomi Dan Fisiologi II	2	1	1	-
13	Patologi I	2	1	1	-
14	Terminologi Medis II	2	1	1	-
15	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas	3	1	2	-
16	Biologi Manusia	2	1	1	-
17	Standar Isi Dan Pendokumentasian Rekam Medis	3	1	2	-
18	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait II	2	1	1	-
19	Farmakologi Terapan	2	1	1	-
20	Toefl	2	1	1	-
21	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	1	1	-
22	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait III	3	1	2	-
23	Patologi II	2	1	1	-
24	Komunikasi Efektif	2	1	1	-
25	PKL1	2	-	-	2
26	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	1	1	-
27	Kewirausahaan	2	1	1	-
28	Etika Dan Aspek Hukum Dalam MIK	2	1	1	-
29	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-

30	Analisis Dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	-
31	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait IV	2	1	1	-
32	Statistik Dalam Pelayanan Kesehatan	3	1	2	-
33	Rekam Kesehatan Elektronik 1	2	1	1	-
34	Desain Kerja Dan Peningkatan Proses Mik	2	1	1	-
35	PKL II	2	-	-	2
36	Algoritma Dan Pemrograman	2	1	1	-
37	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	1	1	-
38	Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
39	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	1	2	-
40	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3	1	2	-
41	Statistik Dalam MIK	3	1	2	-
42	Manajemen Basis Data	3	1	2	-
43	Rekam Kesehatan Elektronik 2	2	1	1	-
44	Dasar-Dasar Epidemiologi	2	1	1	-
45	PKL III	2	-	-	2
46	Metodologi Penelitian	3	1	2	-
47	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	1	1	-
48	Audit Dokumentasi Klinis	2	1	1	-
49	Big Data Analytics Layanan Kesehatan	3	1	2	-
50	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	1	1	-
51	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	1	1	-
52	Analisis Kebutuhan Pelatihan Dan Pengembangan	2	1	1	-
53	Join comute internasional hospital accreditation	2	1	1	-
54	Manajemen Keuangan Rumah Sakit	2	1	1	-
55	PKL IV	2	-	-	2
56	Manajemen Data Penelitian	2	1	1	-
57	Cloud Computing Dan HL7	2	1	1	-
58	Manajemen Perubahan	2	1	1	-
59	Manajemen Proyek SIK	2	1	1	-
60	Biostatistik	3	1	2	-
61	Standart Pelayanan Berfokus Pada Pasien	2	1	1	-
62	Telemedicine Dan E-Health	2	1	1	-
63	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	-
64	Skripsi	6	-	6	-
65	Magang	4	-	-	4
66	Pendidikan Budaya Anti-Korupsi	2	1	1	-
Jumlah		150	60	78	12

Mata Kuliah Penciri Program Studi :

Penciri	Semester	Mata Kuliah	SKS
Teknologi Informasi Kesehatan (10 SKS)	IV	Rekam Kesehatan Elektronik 1	2
	V	Rekam Kesehatan Eletronik 2	2
	V	Statistik Dalam MIK	3
	V	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH PER SEMESTER

SEMESTER 1

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	APA 112	Pendidkan Agama	2	1	1	-
2	ABS 112	Bahasa Indonesia	2	1	1	-
3	AKP 113	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait I (Penyakit Dasar)	3	1	2	-
4	ABI 112	Bahasa Inggris Medis 1	2	1	1	-
5	AFD 112	Anatomi Dan Fisiologi Dasar	2	1	1	-
6	APK 112	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	1	1	-
7	ASK 112	Sosiologi Kesehatan	2	1	1	-
8	ATP 112	Terminologi Medis	2	1	1	-
9	AKD 112	Konsep Dasar MIK	2	1	1	-
Jumlah			19	10	10	-

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	ABI 122	Bahasa Inggris Medis II	2	1	1	-
2	AFD 122	Anatomi Dan Fisiologi II	2	1	1	-
3	APL 122	Patologi I	2	1	1	-
4	ATF 122	Terminologi Medis II	2	1	1	-
5	APR 123	Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas	3	1	2	-
6	ABL 122	Biologi Manusia	2	1	1	-
7	ASP 123	Standar Isi Dan Pendokumentasian Rekam Medis	3	1	2	-
8	AKP 122	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait II	2	1	1	-
9	AFT 122	Farmakologi Terapan	2	1	1	-
Jumlah			20	9	11	-

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	ABI 132	Toefl	2	1	1	-
2	AKS 132	Kepemimpinan Dan Strategi Manajemen Dalam MIK	2	1	1	-
3	AKI 133	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Masalah Terkait III	3	1	2	-
4	API 132	Patologi II	2	1	1	-
5	AKK 132	Komunikasi Efektif	2	1	1	-
6	APK 232	PKL1	2	-	-	2
7	AMR 132	Manajemen Mutu Dan Resiko	2	1	1	-
8	AKW 132	Kewirausahaan	2	1	1	-
9	AHM 132	Etika Dan Aspek Hukum Dalam MIK	2	1	1	-
10	AKM	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2	1	1	-

	132					
Jumlah			21	9	10	2

SEMESTER IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	APK 142	Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
2	AAE 142	Analisis Dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan	2	1	1	-
3	AKP142	Klasifikasi Dan Kodefikasi Penyakit Dan Masalah Terkait IV	2	1	1	-
4	ASM 143	Statistik Dalam Pelayanan Kesehatan	3	1	2	-
5	ARK 142	Rekam Kesehatan Elektronik 1	2	1	1	-
6	SIK 142	Desain Kerja Dan Peningkatan Proses Mik	2	1	1	-
7	APK 242	PKL II	2	-	-	2
8	ADP 142	Algoritma Dan Pemrograman	2	1	1	-
9	ASD 142	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	1	1	-
Jumlah			19	8	9	2

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	AJK 152	Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan	2	1	1	-
2	AEK 153	Audit Dan Evaluasi Koding Klinis	3	1	2	-
3	ATK 153	Tata Kelola Sistem Informasi Dalam MIK	3	1	2	-
4	ASM 153	Statistik Dalam MIK	3	1	2	-
5	AMD 153	Manajemen Basis Data	3	1	2	-
6	ARK 153	Rekam Kesehatan Elektronik 2	3	1	2	-
7	AES 152	Dasar-Dasar Epidemiologi	2	1	1	-
8	APK 252	PKL III	2	-	-	2
Jumlah			20	7	11	2

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran
----	---------	-------------	-----	-------------------------

				T	P	K/L
1	AMP 163	Metodologi Penelitian	3	1	2	-
2	ASP 162	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2	1	1	-
3	ADK 162	Audit Dokumentasi Klinis	2	1	1	-
4	ABD 163	Big Data Analytics Layanan Kesehatan	3	1	2	-
5	API 162	Pertukaran Informasi Kesehatan	2	1	1	-
6	ASD 162	Standarisasi Data Dan Interoperabilitas	2	1	1	-
7	APP 162	Analisis Kebutuhan Pelatihan Dan Pengembangan	2	1	1	-
8	AMK 162	Manajemen Keuangan Rumah Sakit	2	1	1	-
9	APK 262	PKL IV	2	-	-	2
Jumlah			20	8	10	2

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	AMD 172	Manajemen Data Penelitian	2	1	1	-
2	ACC 172	Cloud Computing Dan HL7	2	1	1	-
3	AMP 172	Manajemen Perubahan	2	1	1	-
4	APS 172	Manajemen Proyek SIK	2	1	1	-
5	ABS 173	Biostatistik	3	1	2	-
6	ASP 172	Standart Pelayanan Berfokus Pada Pasien	2	1	1	-
7	ATH 172	Telemedicine Dan E-Health	2	1	1	-
8	AIG 172	Sistem Informasi Geografis	2	1	1	-
Jumlah			17	8	9	-

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Distribusi Pembelajaran		
				T	P	K/L
1	ASK 186	Skripsi	6	-	6	-
2	AMG 184	Magang	4	-	-	4
3	APK 182	Pendidikan Budaya Anti-Korupsi	2	1	1	-
Jumlah			12	1	7	4

C. DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Pendidikan Agama

Mata kuliah ini mempelajari tentang ilmu-ilmu agama yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga menghasilkan mahasiswa yang berakhlak mulai, memiliki etos kerja,serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan

2. TOEFL

Matakuliah ini bertujuan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris yang memungkinkan mahasiswa dapat memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

3. Bahasa Indonesia (Teknik penulisan Ilmiah)

Dalam matakuliah ini dibahas konsep penyusunan kalimat, alenia, ataupun tuturan yang betul (sesuai dengan Pedoman Umum Bahasa Indonesia yang Disempurnakan). Selain itu kaidah perumusan yang efektif (menurut Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia). Dalam matakuliah ini juga dibahas dua tata bahasa perujukan referensi dan berbagai jenis karya ilmiah, dan jurnal.

4. Kasifikasi dan kodefikasi penyakit dan Masalah terkait Kesehatan serta Tindakan (KKPMT 1)

Mata kuliah ini diselenggarakan secara blok yang mengintegrasikan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem kardiovaskuler, respirasi, dan muskuloskeletal ,sistem digesf, endokrin, dan urinaria sebagai dasar pencapaian kompetensi koding klinis.

5. Pancasila dan Kewarganegaraan

Mata Kuliah ini mempelajari tentang pengetahuan tentang pancasila, politik, demokrasi, HAM, hukum dan wawasan nusantara Indonesia dengan melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perkuliahan.

6. Algoritma dan Pemrograman

Mata Kuliah ini mempelajari tentang konsep algoritma dan aplikasinya dalam bahasa pemrograman. Perangkat Lunak yang dapat digunakan untuk membuat algoritma dalam bentuk flowchart dapat menggunakan Ms.Visio, Easy case, atau sejenisnya. Sedangkan untuk pengenalan pemrograman dapat menggunakan Visual Basic, Visual Fox Pro, Delphi atau bahasa pemrograman lainnya.

7. Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit (KKPMT 2)

Mata kuliah ini diselenggarakan secara blok yang mengintegrasikan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis meliputi sistem panca indra, saraf, dan mental , sistem reproduksi, sebagai dasar pencapaian kompetensi clinical coding spesialis.

8. Statistik dalam Pelayanan Kesehatan

Mata Kuliah ini membahas tentang pengumpulan, pengolahan dan penyajian data sistem informasi kesehatan baik manual maupun elektronik berdasarkan konsep MIK/RMIK.

9. Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit (KKPMT 3)

Mata kuliah ini diselenggarakan secara blok yang mengintegrasikan aspek anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminologi medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis pada malformasi kongenital, deformitas, dan abnormali kromosom kondisi neoplasma dan infeksi .

10. Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit (KKPMT 4)

Mata kuliah ini mempelajari anatomi, fisiologi, patofisiologi, terminology medis, serta klasifikasi-kodefikasi penyakit dan tindakan medis , penentuan penyebab dasar kematian berdasarkan aturan dalam ICD-10 dengan menggunakan tabel bantu MMDS (Medical Mortality Data Sheet) penggolongan dan proses terjadinya kondisi trauma, keracunan, dan penyebab luar.

11. Metodologi Penelitian

Membahas tentang konsep filosofi dasar dan kaidah-kaidah metodologi penelitian serta penerapannya dalam bidang Manajemen Informasi Kesehatan/RMIK

12. Rekam Kesehatan elektronik 1

Matakuliah ini mempelajari tentang pengelolaan rekam kesehatan elektronik dimana media yang merupakan representasi dari semua data pasien yang awalnya akan ditemukan dalam catatan berbasis kertas yang informasinya mengenai mulai data patologi, radiologi dan informasi klinis yang telah dikombinasikan dan terstruktur dalam bentuk elektronik /digital.

13. Etika dan Aspek Hukum MIK

Mata kuliah ini mempelajari Peraturan dan Perundangan, Etika dan hukum kesehatan , Etika Profesi, Kepemilikan, Kelengkapan, Kerahasiaan dan Pelepasan informasi, Visum et Repertum serta Informed Consent (Persetujuan Tindakan Kedokteran)

14. Kewirausahaan

Mata Kuliah yang dapat memberikan gambaran dan perubahan pola pikir bagi mahasiswa, dimana mahasiswa diharapkan mempunyai jiwa Enterpreneur dalam pola hidupnya dan mampu mengelola ide kreatif dan mereka ke dalam suatu bentuk businessplan yang menjadi seseorang berwirausaha.

15. Bahasa Inggris Medis

Mata Kuliah ini membahas skill dan ketrampilan bahasa inggris baik listening, speaking, reading, dan writing, dalam konteks berkaitan dengan kesehatan, seperti : the drugstore, Anatomy dan Physiology, concepts of health and wellness, professional caring, dan lainnya.

16. Manajemen Mutu dan Resiko

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen mutu informasi kesehatan dan standar, indikator serta monitoring mutu di setiap sistem unit kerja MIK/RMIK dan informasi kesehatan.

17. Biostatistik

Mata kuliah ini membahas ilmu statistik mulai dari pengertian statistika , kegunaan statistika terutam statistika deskriptif , proses statistika dan unsur-unsurnya ,dengan pemanfaatannya dalam bidan

18. Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas konsep standar akreditasi di fasilitas pelayanan kesehatan, menyusun kebijakan, program kerja, pedoman, panduan dan SPO , penyusunan FMEA di unit MIK/RMIK, dan analisa pemecahan masalah dengan RCA.

19. Konsep Dasar Manajemen Informasi Kesehatan

Mata Kuliah ini membahas tentang sistem kesehatan nasional (SKN) dan organisasi Pelayanan Kesehatan di Indonesia, konsep dasar rekam medis dan informasi kesehatan , Sejarah Perkembangan RM, Paraddigma RMIK, Profesi MIK, Pemahaman tentang isi RM pada Rawat Jalan, dan Acute Care, RM pada Long Term Care, RM pada Rehabilitation CareRM pada Mental Health Care

20. Patologi 2

Mata Kuliah ini membahas Konsep Patologi di sarana pelayanan kesehatan,konsep dasar tentang patologi berbagai penyakit, etiologi berbagai penyakit, gejala berbagai penyakit sampai kepada pencegahan berbagai penyakit.

21. Sosiologi Kesehatan

Mata kuliah ini menggambarkan sosial budaya dan pengaruhnya terhadap gaya hidup dan status kesehatan.Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan disiplin sosial budaya, politik ekonomi yang berkaitan dengan kesehatan.

22. Manajemen Perubahan

Mata kuliah ini membahas analisa lingkungan internal dan eksternal rumah sakit dan mengubahnya kedalam matriks perencanaan strategis , dan analisa perubahan dalam manajemen informasi kesehatan/rmik.

23. Manajemen Data Penelitian

Mata kuliah ini membahas tentang data dan variabel penelitian, instrumen ,pengembangan kuesioner , struktur dan entry data peneltian (template): EPI DATA, membuat validasi, entry dan export data,penyajian data Kategori dan Numerik , Uji Validitas dan Reliabilitas,analisa data secara univariat atau deskriptif, Uji NormalitasData ,analisis data bivariat, multiariat dengan berbagai uji statistik:T-Test Independent dan Paired-T Test; Chi-Square, Fisher Exact; Korelasi Pearson dan Spearman Rank; Regresi Linier dan Logistik; Analysis of Variance (ANOVA).

24. Audit Dokumentasi Klinis

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep audit klinis yang dilaksanakan di pelayanan kesehatan, fungsi dan peran rekam medis dalam tim audit klinis , langkah – langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan audit klinis , dan tujuan dan manfaat audit klinis di pelayanan kesehatan

25. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mata Kuliah ini membahas konsep manajemen sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan, fungsi manajemen sumber daya manusia, dan tahapan proses dalam manajemen sumber daya manusia.

26. Statitik dalam Manajemen Informasi Kesehatan

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep Dasar Statistik di Fasyankes,menghitung Statistik Data Administrasi-Sensus Data Pasien (Patient Census Data) , menghitung Persentase Penggunaan TT (BOR, BTO, TOI),menghitung Lama Rawat (Length of Stay), menghitung Statistik Unit Kerja MIK,menghitung Statistik Mortalitas, menghitung Indikator Pelayanan RS (SPM),pembuatan Grafik Barber Johnson, SIRS dan SIMPUS.

27. Standar Isi Pendokumentasian Rekam Medis

Mata Kuliah ini membahas tentang Konsep Standarisasi Data , Identifikasi dan Registrasi dan Pasien, Alur dan Dokumen RM Pasien ,gambaran Dokumen RM dalam proses Asuhan Pasien,deskripsi Elemen Data dalam Dokumen RM.deskripsi Jenis Format Pendokumentasian RM,deskripsi Dokumen RM dalam Akreditasi,evaluasi Uniform Hospital Discharge Data Set (UHDDS),evaluasi Uniform Ambulatory Care Data Set (UACDS), dan teknis pembuatan Kamus Data UHDDS dan UACDS .

28. Anatomi dan Fisiologi 2

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi dari berbagai sistem dalam tubuh (sistem sirkulasi darah dan limfatik, sistem respirasi, sistem reproduksi dan sistem urinaria) serta kaitannya dengan kasus/ gejala yang timbul dengan benar dan tepat

29. Komunikasi Efektif

Mata kuliah ini membahas tentang hakekat filsafat ilmu komunikasi dan menerapkannya dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku sebagai seorang tenaga kesehatan profesional dalam menjalin hubungan kerja di sarana pelayanan kesehatan.

30. Cloud Computing

Mata Kuliah ini membahas tentang manfaat teknologi cloud computing, komponen dasar, cara kerja serta teknologi cloud computing dan implementasinya.

31. Terminologi Medis 1

Mata kuliah ini membahas tentang terminologi medis, TM sistem Saraf, Mata, Telinga, Endokrin, Muskuloskeletal, Pencernaan dan tindakan medis yang berkaitan dengan sistem orang tersebut sebagai dasar untuk mencapai kompetensi coding klinis spesialis.

32. Pengelolaan Rekam Medis Berbasis Kertas

Mata Kuliah ini membahas tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Isi Rekam Medis pada fasilitas pelayanan Kesehatan baik rumah sakit maupun puskesmas

33. Sistem Pembiayaan Dalam Layanan Kesehatan

Menjamin masyarakat untuk mampu akses ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kebutuhantelah menjadi komitmen pemerintah di banyak negara termasuk Indonesia, hal ini diupayakanterutama bagi kelompok masyarakat rentan. Berbagai inisiatif telah dikembangkan mulai dari skala kecil berupa sistem pembiayaan berbasis masyarakat hingga ke sistem asuransi kesehatan nasional. Untuk mendukung keberlangsungan inisiatif tersebut, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yakni: sistem pembiayaan harus berdasarkan pemahaman tentang prinsip dasar pembiayaan kesehatan; pengkajian pengalaman sistem pembiayaan dari berbagai negara, mempertimbangkan kondisi lokal dan kemampuan sumber daya untuk keberlangsungan sistem. Dengan kerangka tersebut, dikembangkan modul pembelajaran pembiayaan kesehatan untuk menyiapkan peserta didik agar mampu menjawab tantangan pembiayaan kesehatan ke depan.dalam perkuliahan ini akan dibahas fungsi pembiayaan, strategic purchasing untuk mendorong sistem pembiayaan yang efektif dan efisien sertaberbagai metode pembiayaan di berbagai negara yang dikategorikan menjadi 3 , yaitupembiayaan di low income countries, middle income countries dan high income countries.

34. Biologi Manusia

Dalam mata kuliah ini dibahas aspek biologis manusia pada tingkat molekuler, seluler, organismik, supra-organismik, serta organisasi biologis populasi manusia. Di samping itu, di dalam mata kuliah ini dikaji pula prinsip- prinsip biologis berbagai aspek manusia, baik perkembangannya dalam waktu dari ruang maupun organisasi struktural dan molekuler, ultrastruktur, komposisi biokimiawi serta fungsi komponen-komponen sel sebagai unit terkecil organisme. Mata kuliah ini juga menyajikan pengenalan prinsip-prinsip biologi molekuler dan seluler, yang banyak dipakai dalam penelitian di bidang biomedis.

35. Anatomi dan fisiologi 1

Mata kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memahami sistem tubuh dan hubungannya yang berkaitan dengan proses reproduksi wanita. Topik yang di bahas meliputi ilmu anatomi dasar, sistem muskuloskeletal, kardiovaskuler, pernafasan, persyarafan, pencernaan, perkemihan, reproduksi, panca indra, dan sistem endokrin. Juga membahas

hubungan antar sistem dalam tubuh, introduksi fisiologi, peristiwa reflek dan gerakan, postur tubuh, keseimbangan cairan dan elektrolit, perkembangan sel-sel darah, fungsi sistem kardiovaskuler, proses oksigenasi, fungsi neuro endokrin dan hipotalamus, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi pencernaan, perkemihan dan panca indra.

36. Ilmu Kesehatan Masyarakat

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep dasar Ilmu Kesehatan masyarakat dan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam ranah keilmuan yang lebih luas

37. Bahasa Inggris Medis II

Mata kuliah ini membahas tentang bahasa inggris khususnya dalam bidang rekam medik yang nantinya mampu diaplikasikan dalam kesempatan berkomunikasi lisan dan tertulis secara aktif maupun pasif

38. Patologi 1

Mata kuliah ini membahas Konsep Patologi di Fasyankes, menjelaskan konsep dasar tentang patologi berbagai penyakit menjelaskan etiologi berbagai penyakit, menjelaskan gejala berbagai penyakit, dan menjelaskan pencegahan berbagai penyakit.

39. Farmakologi Terapan

Mata kuliah ini menguraikan tentang farmakologi dan terapeutik dengan penekanan pada farmakodinamik, farmakokinetik, penggolongan obat, efek samping obat, dan bahaya penggunaan/ pemberian obat kepada pasien, proses belajar memberikan pengalaman pemahaman tentang farmakologi melalui kegiatan pembelajaran ceramah, diskusi dan praktikum.

40. Kepemimpinan dan Strategi Manajemen

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang landasan filosofis dan konsep-konsep dasar kepemimpinan, agar mahasiswa dapat membedakan berbagai tipe, tugas, fungsi dan peranan pemimpin, serta implementasinya dalam kehidupan berorganisasi. Setelah

mahasiswa mengkaji seluruh materi perkuliahan, diharapkan mereka mampu mengajarkannya kepada siswa sekolah lanjutan, serta mampu mengaplikasikannya dalam praktek pelayanan rekam medis

41. Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini mengajarkan tentang penyelesaian masalah yang terjadi pada suatu proses bisnis, terlibat dalam pengembangan sistem, menganalisis sistem, menggali persyaratan atau kebutuhan sistem khususnya yang berkaitan dengan rekam medis

42. Rekam Kesehatan Elektronik 2

Mata kuliah ini membahas tentang Model Jalur Migrasi menuju RKE, Penerapan Perencanaan Strategis RKE, , Pemetaan Alur Kerja dan Proses Pelayanan Kesehatan, langkah-langkah penilaian proses RKE, alat pemetaan proses dan bagan alir sistem RKE, penilaian kebutuhan fungsi RKE, Pertukaran Informasi Kesehatan

43. Desain Kerja dan Peningkatan Proses MIK

Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya desain kerja yang ergonomis sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja tools yang dapat digunakan untuk mendesain sistem kerja yang ergonomis. penerapan stasiun kerja yang ergonomis, mampu meningkatkan keselamatan kerja dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

44. Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang menguraikan konsep dan pengelolaan (manajemen) mutu Pelayanan Kesehatan sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya kedalam bidang kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk aplikasi manajemen mutu di Pelayanan Kesehatan pengukuran mutu dan mengaplikasikan tools yang digunakan dalam penerapan mutu di Pelayanan Kesehatan proses manajemen mutu di Pelayanan Kesehatan sertamenuliskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah

45. Tata Kelola Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistik di fasilitas pelayanan kesehatan data administrasi-sensus data pasien Persentase penggunaan tempat tidur, Lama rawat dan indikator pelayanan rumah sakit membuat sistem informasi rumah sakit dan puskesmas.

46. Manajemen Proyek SIK

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip manajemen proyek sistem informasi isu dan resiko dalam proyek sistem informasi dan cara penanganannya, mampu menggunakan metode yang sesuai terhadap proyek sistem informasi untuk perencanaan, menjalankan bahkan menghentikan sebuah proyek.

47. Manajemen Basis Data

Mata kuliah ini membahas tentang hakekat database (Basis Data) dan menerapkannya dalam membuat data base dalam praktek kerja mahasiswa ataupun ketika mahasiswa sudah bekerja

48. Dasar – Dasar Epidemiologi

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan prinsip-prinsip analisis epidemiologi dalam pelayanan kesehatan, metode evaluasi/ riset epidemiologi dan penerapannya bagi peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

49. Big Data Analytics Layanan Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep analisis Big Data, termasuk konsep 10 V(Volume, Velocity, Variety, Variability, Veracity, Validity, Vulnerability, Volatility, Visualization, Value), kemudian terdapat analisis prediktif, tanpa adanya kendala dari besarnya data yang diolah.

50. Pertukaran Informasi Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar, pengertian keamanan data dan menjaga kerahasiaan datavariabel (komponen) dalam keamanan informasi dan data masalah – masalah mengenai bahayanya kebocoran data dan pertukaran data data management dan mampu

mengimplementasikannya aturan (sop) mengenai pertukaran data dan informasi arsitektur keamanan data pada industri kesehatan perbedaan antara data umum dan data privasi

51. Manajemen Keuangan Rumah Sakit

Mata kuliah ini membahas tentang memahami hakeket manajemen keuangan RS dan menerapkan didalam penulisan karya ilmiah konsep manajemen keuangan RS didalam praktek RS dan berpikir secara ilmiah

52. Analisa Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, tujuan, dan manfaat pelatihan dan pengembangan SDM analisa kebutuhan pelatihan. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan desain program pelatihan dan pengembangan SDM. evaluasi pelatihan. bagaimana menjadi fasilitator pelatihan.

53. Pendidikan Anti Korupsi

Mata kuliah ini membahas tentang mengenal lebih jauh tentang korupsi dan penyebabnya, bentuk-bentuk pidana korupsi, nilai-nilai korupsi dan antikorupsi, lembaga-lembaga pemberantasan korupsi, serta bagaimana cara agar para pelajar/remaja bisa berpartisipasi dalam memerangi korupsi

54. PKL 1

Menjelaskan pelaksanaan rekam medis dasar dalam manajemen rumah sakit sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit. b. Melakukan identifikasi pasien dengan cara penamaan dan penomoran pasien. c. Mengelola sistem informasi RMIK di rumah sakit. d. Melakukan pengelolaan dokumen RMIK (Manajemen Informasi Kesehatan). e. Melakukan KKPMT pada sistem cardiovascular, respirasi, dan muskuloskeletal. f. Melakukan KKPMT pada sistem pencernaan, urinari, dan endokrin

55. PKL II

Memenuhi standarkompetensi Manajemen Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Dan Rumah Sakit, KKPMT IV yang meliputi perencanaan SDM, sistem informasi kesehatan pada rumah sakit dan Puskesmas, manajemen rekam medis di Puskesmas, statistik di pelayanan kesehatan, dan klasifikasi dan kodefikasi penyakit, masalah-masalah yang

berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis pada sistem saraf, sistem panca indera & mental dalam pekerjaan sebagai dasar untuk mencapai kompetensi Manajemen Unit Kerja dan clinical coder seorang Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK).

56. PKL III

Mata kuliah tersebut membahas tentang pengelolaan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) difasilitas pelayanan kesehatan. Topik bahasan meliputi desain formulir rekam medis, pengendalian formulir rekam medis, evaluasi dokumen rekam medis dengan melakukan audit kuantitatif, klasifikasi dan kodefikasi penyakit, masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis pada sistem panca indera, sistem saraf dan sistem reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, perinatal, malformasi kongenital, deformasi dan kelainan kromosom sebagai dasar untuk mencapai clinical coder serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan rekam medis, dan Informasi Kesehatan (RMIK) difasilitas pelayanan kesehatan.

57. PKL IV

Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Endokrin b. Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Digestif c. Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Urinari ad. Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Mentale. Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Syaraff. Menerapkan pelaksanaan Koding Diagnosis dan Tindakan Dalam Sistem Pembiayaan Kesehatan pada System Pancaindra

58. Sistem Informasi Geografis

Mata kuliah ini membahas tentang menelaah konsep dasar Sistem Informasi Geografi, struktur Data SIG, Komponen SIG, dan Fungsi SIG (dengan menggunakan software ArcGIS dan QGIS). mengetahui teknik dasar melaksanakan kegiatan pemetaan program kesehatan dengan SIG (dengan menggunakan software ArcGIS dan QGIS).

59. Telemedicine

Mata kuliah ini membahas tentang Konsep Telemedicine and e-Health² Kebijakan e-Health di Berbagai Negara³. Kebijakan e-Health diIndonesia: PMK tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK)dan Peta Jalan SIK Tahun 2015-2019⁴. PersyaratanTelemedicine⁵. Aspek Hukum Penggunaan Telemedicine⁶.Mahasiswa Infrastruktur Telemedicine⁷. Program dan Aplikasi Telemedicine

60. Standar Pelayanan Berfokus Pada Pasien

Mata kuliah ini membahas tentang konsep mutu informasi kesehatan, menetapkan standar dan indikator peningkatan mutu informasi kesehatan , mengukur mutu pelayanan di unit rekam medis dan informasi kesehatan, melakukan analisa pemecahan masalah dalam peningkatan mutu informasi kesehatan.

61. Standarisasi Data Dan Interoprolitas Data

Mata kuliah ini membahas tentang hasil dari eksplorasi dan analisis data menjadi suatu informasi secara visual dan verbal yang mudah dipahami untuk membuat pengambilan keputusan pada bidang manajemen informasi kesehatan

62. Audit dan Evaluasi Koding Klinis

Mata kuliah ini membahas tentang audit dan dapat melaksanakan audit coding diagnoses morbiditas maupun mortalitas dengan cermat, serta berperan pro-aktif bagi kepentingan manajemen risiko, untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya risiko tuntutan dan kerugian bagi pasien, provider, institusi, pegawai serta pihak-pihak ketiga lain-lain.

63. Terminologi Medis 2

Mata kuliah ini membahas tentang TM kardiovaskuler, respirasi, integument,psikiatri, geriatric dan urinary sebagai dasar untuk mencapai kompetensi *clinical coder*

64. Magang

Mata Kuliah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktik serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah sehingga lebih dapat mempersiapkan diri untuk bekerja. Setelah magang, mahasiswa diminta untuk membuat laporan magang sesuai dengan bidang ilmu ream medis dan informasi kesehatan.

65. Skripsi

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh karya tulis sebagai persyaratan untuk mencapai kelulusan, berisikan tentang mengidentifikasi masalah penelitian, membuat desain penelitian, melakukan penelitian , ,menyiapkan laporan penelitian.

BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM

A. BEBAN DAN LAMA STUDI

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Setiap 1 SKS (Satuan Kredit semester) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (Enam Belas) minggu.

Beban studi kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu. Menurut Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 17, ayat 1, bahwa “Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.” Besarnya beban studi kumulatif untuk prodi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan minimal 144 SKS dengan masa studi terpakai selama 4 – 5 tahun.

B. PESERTA DIDIK

1. Seleksi Peserta Didik

Peserta didik pada program studi diploma IV Manajemen Informasi diatur pada pedoman tersendiri dan dilaksanakan oleh seluruh fakultas secara serentak di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dengan memperhatikan syarat sebagai berikut :

- a. Berasal dari lulusan SMU atau SMK yang relevan
- b. Lulus seleksi administrasi baik jalur penerimaan minat dan prestasi (PMDP)
- c. Lulus seleksi melalui ujian tulis
- d. Lulus Uji kesehatan

2. Registrasi Peserta Didik

2.1 Registrasi Peserta Didik Baru

a. Persyaratan registrasi :

- 1) Lulus ujian / seleksi yang ditetapkan oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada dengan menunjukkan kartu tanda ujian / seleksi.
- 2) Menyelesaikan administrasi keuangan untuk mahasiswa baru.

b. Prosedur registrasi :

- 1) Registrasi dilakukan pada bagian akademik jurusan/prodi dengan menyerahkan print out berkas registrasi yang dilakukan secara online sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 2) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademik.

2.2. Registrasi mahasiswa lama/aktif kembali/pindahan:

a. Persyaratan registrasi :

Menyelesaikan administrasi keuangan untuk semester yang berlaku.

b. Prosedur registrasi :

- 1) Menunjukkan kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku.
- 2) Bagi mahasiswa yang menjalani cuti akademik harus menunjukkan surat keputusan cuti akademik dari direktur.
- 3) Bagi mahasiswa pindahan dari Institut (Prodi setara) lain, harus menunjukkan surat keterangan Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima Institut tersebut dan terdaftar di PORTAL DIKTI.
- 4) Mahasiswa mengisi form Kartu Rencana Studi (KRS).

- 5) Mengajukan persetujuan kepada pembimbing akademi.
- 6) Mahasiswa yang terdaftar pada setiap semester dibuatkan Surat Penetapan sebagai peserta didik oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada DELITUA

C. KUALIFIKASI DOSEN

Kualifikasi dosen mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 25 Permendikbud RI Nomor 49 tahun 2014, bahwa “Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan”. Selanjutnya pada pasal 26 ayat 1, bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dosen program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI

D. BAHAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran pada prodi diploma IV berdasar pada memperhatikan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian pada setiap mata kuliah yang tersebut pada struktur program. Masing-masing mata kuliah pada struktur program dijabarkan lebih lanjut dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu

bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan yang memuat :

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- h. Daftar referensi yang digunakan.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran untuk penyampaian materi kepada peserta didik program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan digunakan dalam rangka pencapaian pembelajaran. Metode pembelajaran yang dimaksud meliputi :

2.1. Ceramah Pada Kegiatan Kuliah :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester dengan bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup :

- a. kegiatan belajar dengan tatap muka 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- b. kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
- c. kegiatan belajar mandiri 50 (Lima puluh) menit per minggu per semester.

2.2 Kegiatan Seminar, Diskusi dan Pembelajaran Lain :

Harga 1 (satu) SKS kegiatan seminar dan diskusi atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup :

- a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
- b. kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

2.3. Kegiatan Praktikum, Praktek lain dan bentuk kegiatan lain :

Harga 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester (Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 17, ayat 4).

E.SARANA & PRASARANA PEMBELAJARAN

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia harus memperhatikan standar yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan V-Lab MIK , dilaksanakan secara manual dan elektronik;
5. Ruang Computer Based Test ;
6. Laboratorium Bahasa dan Multimedia;
7. Ruang Assesment dan Kegiatan Diskusi Mahasiswa;
8. Bengkel Kerja/Workshop Produksi Media ;
9. Ruang pimpinan dan dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum.

Selanjutnya, bahwa masing-masing sarana dan prasarana dijabarkan lebih lanjut dengan memperhatikan sumberdaya pada setiap program studi dan memperhatikan capaian pembelajaran

sesuai dengan Stándar Nasional Pendidikan Tinggi dan memperhatikan isian boran Borang Akreditasi Pendidikan Tinggi (BAN PT).

F. LAHAN PRAKTEK

Lahan Praktek merupakan tempat PBM di luar Kampus dengan kriteria yang dipersyaratkan untuk mendapatkan dan atau menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pencapaian pembelajaran sebagai Tenaga Profesional Manajemen Informasi Kesehatan sebagaimana tersebut pada kurikulum program studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan. Lahan yang dimaksud adalah rumah sakit, puskesmas, klinik, praktek dokter, Badan Statistik Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten, dan lainnya.

Tabel lahan praktek

Lahan Praktek Berdasarkan Profil, Capaian Pembelajaran dan Kriteria .

No	Profil	Capain Pembelajaran	Lahan Praktek	Kriteria Lahan Praktek
1	Spesialis Koding Klinis	Mampu menentukan kode penyakit dan permasalahan kesehatan serta kode tindakan, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Indonesia. Mampu menelusuri	Rumah Sakit	Rumah sakit umum dan khusus baik pendidikan maupun non pendidikan yang telah terakreditasi. Memiliki pembimbing lapangan yang memenuhi kriteria dengan jumlah yang memadai (Rasio

		<p>kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk mendapatkan kode penyakit dan masalah terkait kesehatan serta kode tindakan yang akurat</p> <p>Mampu mengelola indeks penyakit, tindakan, kematian, dan indeks dokter, guna kepentingan laporan medis dan statistik serta permintaan informasi pasien secara cepat dan terperinci</p> <p>Mampu berkomunikasi dengan dokter dalam mengkonfirmasi diagnosis dan tindakan berdasarkan hasil telaah pendokumentasian Rekam Medis</p>	<p>pembimbing lapangan dan mahasiswa adalah 1: 5-7).</p> <p>Tersedianya berbagai jenis kegiatan praktik bagi Prodi D-IV yang memadai untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.</p>
2	Spesialis Clinical Documentation Improvement	Mampu mendaftarkan atas semua kunjungan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan (registrasi pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat inap)	Tersedianya tempat/ruangan untuk pelaksanaan bimbingan, yang meliputi kegiatan pembekalan, kegiatan praktik, presentasi, dan

		<p>Mampu melakukan sistem penomoran rekam medis sesuai dengan sistem penomoran yang digunakan</p> <p>Mampu menerapkan sistem penamaan yang benar</p> <p>Mampu membuat indeks pasien sesuai dengan media yang digunakan.</p> <p>Mampu menata (assembling) rekam medis dengan baik dan benar sesuai SOP yang ada.</p> <p>Mampu menyimpan, menjajarkan dokumen rekam medis berdasarkan sistem yang digunakan (Straight Numerical, Middle Digit dan Terminal Digit Filing System).</p>		<p>evaluasi sesuai dengan standar minimal untuk melakukan proses pengelolaan Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan</p> <p>Memiliki nota kesepahaman (MoU) dan atau perjanjian kerjasama dengan institusi pendidikan</p> <p>Tersedia fasilitas media pembelajaran.</p>
--	--	--	--	---

		Mampu mengambil kembali (retrieval)		
3	Spesialis Clinical Documentation Improvement	dengan cepat rekam medis yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan asuhan pasien dan berbagai kebutuhan lainnya. Mampu melakukan penyusutan rekam medis berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Mampu mendesain formulir rekam medis.	Puskesmas	Memiliki kegiatan pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Memiliki pembimbing lapangan yang memenuhi kriteria dengan jumlah yang memadai (Rasio pembimbing lapangan dan mahasiswa adalah 1: 5-7).
4	Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan	Mampu mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan Mampu mendesain formulir	Rumah Sakit	Tersedianya tempat/ruangan untuk pelaksanaan bimbingan, yang meliputi kegiatan pembekalan, kegiatan praktik, presentasi, dan evaluasi sesuai dengan standar minimal untuk melakukan proses Rekam Medis dan Informasi

		<p>untuk tahap pengumpulan data kesehatan</p> <p>Mampu mengelola data untuk penyusunan laporan efisiensi pelayanan pada sarana pelayanan kesehatan</p> <p>Mampu melakukan analisis statistik kesehatan</p> <p>Mampu mempresentasikan data dan laporan ke berbagai pihak</p>		<p>Kesehatan.</p> <p>Memiliki nota kesepahaman (MoU) dan atau perjanjian kerjasama dengan institusi pendidikan RMIK terkait.</p> <p>Tersedia fasilitas media pembelajaran.</p>
5	Analisis Data dan Manajer Informasi Kesehatan	<p>Mampu menggunakan aplikasi Computer untuk pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi kesehatan</p> <p>Mampu melaksanakan rencana strategis, goal dan objektif untuk area tanggung</p>	Dinas Kesehatan	<p>Memiliki kegiatan proses pengolahan data kesehatan.</p> <p>Tersedia pembimbing lapangan yang menguasai Sistem Informasi Kesehatan (SIK).</p> <p>Tersedianya tempat/ruangan untuk pelaksanaan bimbingan, yang meliputi kegiatan</p>

		<p>jawabnya</p> <p>Mampu menentukan kebutuhan informasi, sistem rekam medis dan informasi kesehatan yang akan digunakan</p>		<p>pembekalan, kegiatan praktik, presentasi, dan evaluasi sesuai dengan standar minimal untuk melakukan proses pengelolaan Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.</p> <p>Memiliki nota kesepahaman (MoU) dan atau perjanjian kerjasama dengan institusi pendidikan RMIK terkait.</p>
6	Manajer Unit Kerja MIK	<p>Mampu mempresentasikan tahap – tahap menyusun rencana anggaran/budget unit kerja MIK/RM</p> <p>Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana unit kerja MIK/ RM</p> <p>Mampu merencanakan kebutuhan SDM di unit kerja MIK/ RM</p> <p>Mampu mengembangkan</p>	Dinas Kesehatan, Puskesmas	<p>Memiliki kegiatan proses pengolahan data kesehatan.</p> <p>Tersedia pembimbing lapangan yang menguasai Sistem Informasi Kesehatan (SIK).</p> <p>Tersedianya tempat/ruangan untuk pelaksanaan bimbingan, yang meliputi kegiatan pembekalan, kegiatan praktik, presentasi, dan evaluasi sesuai dengan standar minimal untuk</p>

		<p>kebijakan dan prosedur tentang MIK/ RM yang sesuai hukum,sertifikasi, akreditasi, dan kebutuhan setempat</p> <p>Mampu mengevaluasi luasi kebijakan dan prosedur tentang MIK/ RM yang sesuai hukum, sertifikasi, akreditasi, dan kebutuhan setempat</p> <p>Mampu mengembangkan sistem MIK/ RM sebagai bagian dari perencanaan sistem informasi dalam sistem pelayanan kesehatan.</p> <p>Mampu menyajikan informasi hasil kerja penyelenggaraan MIK/RM guna evaluasi kinerja Unitnya</p> <p>Mampu melaksanakan dokumentasi unit kerja</p>	<p>melakukan proses pengelolaan Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.</p> <p>Memiliki nota kesepahaman (MoU) dan atau perjanjian kerjasama dengan institusi pendidikan RMIK terkait.</p>
--	--	--	---

		MIK/ RM Mampu mengope rasikan komputer guna penyelenggaraan sistem MIK/RM		
7	Perancang dan Pengembang Teknologi Informasi Kesehatan	Mampu melak sanakan komunikasi efektif dengan semua tingkatan Mampu mengiden tifikasi kebutuhan informasi bagi pelanggan baik internal & eksternal Melaksanakan komunikasi dengan teknologi mutakhir (internet, e-mail, fax, dll)	Rumah sakit	

G. EVALUASI BELAJAR

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran (Permendikbud RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.) Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar

mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. Prinsip penilaian;

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif

Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:

- 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- 2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik :

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip obyektif

Merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel :

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip Transparan :

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan instrumen penilaian

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

b. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Berikut ini merupakan salah satu contoh yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penilaian akhir Mata Kuliah :

- 1) Penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) penilaian, yaitu :
 - a. Penilaian Formatif : kuis, tugas, laporan praktek
 - b. Penilaian Sumatif : UTS, UAS
- 2) Bobot masing-masing penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan oleh dosen penanggungjawab mata kuliah .
 - a) Bobot Sama

Contoh : mata kuliah X1B.303

Mata kuliah X1B.303 bobotnya 3 SKS, paduan antara kuliah dan praktikum biasa ditulis 3 (1-2), artinya 1 jam tatap muka dan 2 jam praktikum laboratorium. Mata kuliah ini hanya akan memiliki satu huruf saja (huruf mutu teori tidak dipisah dengan huruf mutu praktikum). Perimbangan bobot ditetapkan oleh dosen yang bersangkutan dan harus diinformasikan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

- b) Bobot yang berbeda

Contoh : mata kuliah X

Mata kuliah X bobotnya 2 SKS, yang biasa ditulis dengan 2 (2-0) artinya 2 jam tatap muka dan 0 jam praktikum. Penilaian mata kuliah, misalnya diberi bobot sebagai berikut :

- Ujian Tengah semester : 30 %

- Rata-rata Nilai Harian/Tugas lain :20 %
- Ujian Akhir Semester : 50 %

Karena nilai akhir mata kuliah (sebelum dijadikan huruf mutu) sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari tiga jenis penilaian dengan bobot yang berbeda, maka tiap jenis penilaian tidak boleh dikonversikan terlebih dahulu menjadi huruf mutu, artinya masing-masing jenis penilaian harus tetap berupa nilai mentah. Konversi dilakukan setelah semua nilai mentah tiap jenis penilaian mata kuliah yang bersangkutan digabungkan menjadi nilai akhir. Penghitungan dengan menggabungkan ketiga jenis penilaian yang memiliki bobot berbeda adalah sebagai berikut :

- Nilai UTS mahasiswa 80, bobotnya 30%
- Nilai UAS mahasiswa 90, bobotnya 50%
- Nilai rata-rata harian/tugasTugas lain mahasiswa 90 bobotnya 20%

Cara penghitungan :

- Nilai UTS : 80 x 30%	= 24
- Nilai UAS : 90 x 50%	= 45
- Nilai Harian/Tugas : 90 x 20%	= 18
	87

3. Mekanisme dan prosedur penilaian;

a. Mekanisme penilaian terdiri atas :

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyetujui tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan penilaian;

4.1. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian yang terjadual melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian Akhir Program (UAP) didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Delitua. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/ atau pemangku kepentingan yang relevan.

Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak / hilang atas tanggung jawabnya, dsb.
3. Memenuhi persyaratan kehadiran.

d. Ujian Akhir Prigram

Ujian akhir program secara khusus diatur dalam pedoman tersendiri berdasarkan ketentuan pada masing-masing Jurusan. Berikut merupakan garis besar yang berhubungan dengan Ujian Akhir Program (UAP) :

1. Persyaratan menempuh Ujian Akhir Program, mahasiswa harus :

- a. Telah menyelesaikan seluruh tugas akhir dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum.
 - b. Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan.
 - c. Masih dalam studi terpanjang.
 - d. Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing.
2. Persyaratan Penguji Ujian Akhir Program:
- a. Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sesuai bidang keahliannya.
 - b. Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun.
3. Kegiatan Ujian Akhir Studi
- Ujian akhir studi dalam bentuk skripsi dilakukan dengan kegiatan sbb :
- a. Ujian proposal Skripsi
 - b. Ujian Sidang

5. Pelaporan Penilaian;

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - 1) huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - 2) huruf B+ setara dengan angka 3,5 (tiga koma lima) berkategori baik sekali;
 - 3) huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - 4) huruf C+ setara dengan angka 2,5 (dua koma lima) berkategori cukup
 Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan mengacu pada ketentuan ini seperti tampak pada table berikut ini.

No	Nilai Absolut	Angka Mutu (AM)	Nilai Lambang
1	80-100	4,00	A
2	75-79	3,50	B+
3	70-74	3,00	B
4	66-69	2,50	C+

- b. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- e. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- f. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- g. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

BAB VI PENUTUP

Kurikulum program studi D IV Manajemen Informasi Kesehatan ini merupakan acuan bagi pengelola Prodi, Dosen dan Pembimbing yang bertanggung jawab atas pencapaian pembelajaran. Disamping itu, buku ini juga sebagai acuan bagi para pembimbing teknis di

lahan Praktik dan Magang dalam upaya meningkatkan kualitas Praktik dan Magang secara optimal yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan.

Kurikulum program studi D IV Manajemen Informasi Kesehatan ini digunakan sebagai acuan dengan beban minimal 144 sks dan ditambah dengan ekstra kurikuler sebagai pendukung capaian pembelajaran penciri khas prodi/jurusan. Penyusunan Kurikulum dalam prosesnya tetap melibatkan Stakeholder sebagai pengguna lulusan dan proses penyusunannya memperhatikan kaidah-kaidah atau pedoman penyusunan “kurikulum pendidikan tinggi” (KPT).

Berdasarkan Renstra dan Peraturan Kementerian Kesehatan, Peraturan Kementerian Lainnya, bahwa kebutuhan tenaga Manajemen Informasi Kesehatan sangat dibutuhkan untuk masa mendatang selaras dengan kemajuan informasi dan teknologi khususnya di bidang kesehatan.

Berdasarkan peluang kerja yang sangat luas, bahwa tenaga MIK dapat menerapkan ilmu di sektor kesehatan maupun non kesehatan maka jelas prospek kerja cukup baik bagi lulusan. Kurikulum program studi diploma IV Manajemen Informasi Kesehatan akan ditinjau dan disempurnakan paling lama setiap 5 tahun dengan memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan perubahan kebijakan menuju peningkatan kualitas informasi dan manajemen kesehatan.

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara 20355

Telp.: (061) 7030082 – 7030083, Faximilie: (061) 7030083

Email: institutkesehatan@delihusada.ac.id

Website: www.delihusada.ac.id